

**BENTUK KECEMASAN ALUMNI JURUSAN BIMBINGAN KONSELING
ISLAM ANGKATAN 2017/2018 UIN DATOKARAMA PALU DALAM
MENGHADAPI DUNIA KERJA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuliddin Adab
dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

HIJRIANA
NIM: 19.4.13.0020

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM (BKI)
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Bentuk Kecemasan Alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2017/2018 UIN Datokarama Palu Dalam Menghadapi Dunia Kerja”** benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, Juli 2023 M
Dzulhijjah 1444 H

Penulis,



Hijriana

NIM: 19.4.13.0020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Bentuk Kecemasan Alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2017/2018 UIN Datokarama Palu Dalam Menghadapi Dunia Kerja**” Oleh mahasiswa atas nama Hijriana NIM: 19.4.13.0020, Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk sidang munaqasyah.

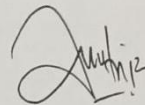
Palu, 03 Juli 2023 M
15 Dzulhijjah 1444 H

Pembimbing I,



Dr. Suraya Attamimi, S.Ag., M. Th.I.
Nip:197502222007102003

Pembimbing II,



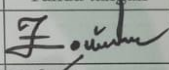
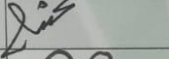
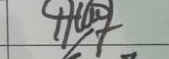
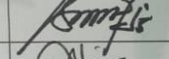
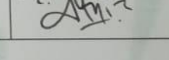
Andi Muthia Sari Handayani, S.Psi. M.Psi
Nip:198710092018012001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) Hijriana NIM, 19.4.13.0020 dengan judul “**Bentuk Kecemasan Alumni Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Angkatan 2017/2018 UIN Datokarama Palu Dalam menghadapi Dunia Kerja**” Yang telah diujikan di hadapan dewan penguji UIN Datokarama Palu pada tanggal 15 Agustus 2023 M. yang bertepatan dengan tanggal 28 Muharram 1445 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam.

Palu, 15 Agustus 2023 M
28 Muharram 1445 H

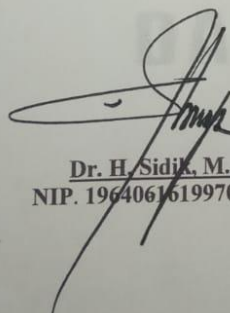
DEWAN PENGUJI

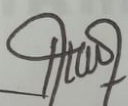
Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua	Zuhra, S.Pd., M.Pd	
Munaqisy I	Dr. Syamsuri, S.Ag.,M.Ag.	
Munaqisy II	Nurwahida Alimuddin, S.Ag.,MA.	
Pembimbing I	Dr. Suraya Attamimi, S.Ag.,M.Th.I.	
Pembimbing II	Andi Muthia Sari Handayani, S.Psi., M.Psi	

Mengetahui :

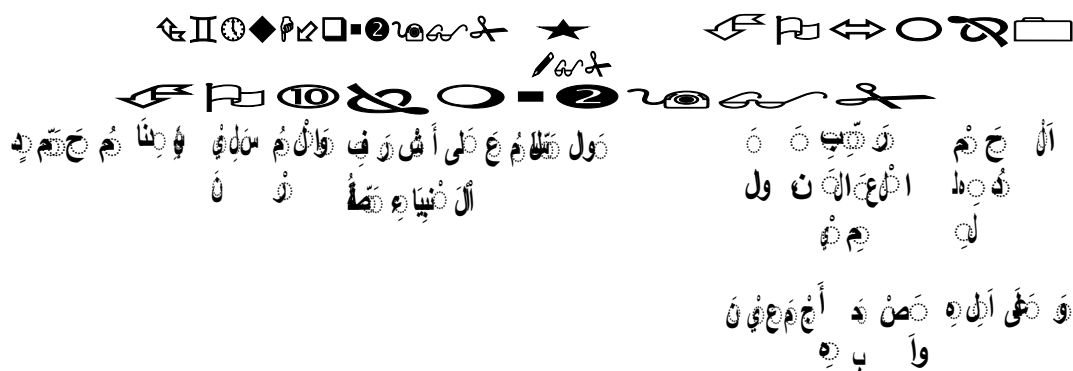
Dekan Fakultas

Ketua Jurusan


Dr. H. Sidik, M.Ag
NIP. 196406161997031002


Nurwahida Alimuddin, S.Ag.,M.A
NIP. 196912292000032002

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa dorongan, bantuan, dukungan, dari berbagai pihak. Penulis berkeyakinan “Allah yang memberikan kesempatan Allah juga yang memberikan kekuatan”, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Datokarama Palu.

Melalui kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi khususnya kepada :

1. Yang tercinta kedua orang tua penulis yaitu Alm. Bapak Nurdin. R dan Ibu Nurbatia yang telah membesarkan, merawat, mendidik serta memfasilitasi penulis hingga dapat menyelesaikan studi ke jenjang perguruan tinggi. Juga, Saudara(i) penulis yaitu Ahmad Albar N, S.IP, Nurbadriah, S.Kom dan Mutmainnah, S.Pd yang ikut andil sebagai motivasi penulis untuk terus melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalangi., M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu, Bapak Prof. Dr. H. Abidin Djafar, S.Ag, M.Ag selaku Wakil Rektor I UIN Datokarama, Bapak Dr. H. Kamarudin, M.Ag selaku Wakil Rektor II UIN Datokarama Palu dan Bapak Dr. Mohammad Idhan S.Ag., M.Pd selaku Wakil Rektor III UIN Datokarama Palu beserta segenap

unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.

3. Bapak Dr. H. Sidik, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Bapak Mokh.Ulil Hidayat, S.Ag., M.Fil.I selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam (UIN) Datokarama Palu, Bapak Dr. Syamsuri, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum, Perencanaan, dan Keuangan, Ibu Dr. Hj. Nurhayati, SAg., M.Fil.I. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama dan Bapak Ahdar, S.P.d,I.,MM. selaku Kepala Bagian Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
4. Ibu Nurwahida Alimuddin S.Ag., MA., selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam dan Ibu Zuhra S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
5. Ibu Andi Muthia Sari Handayani, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Penasehat Akademik, yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
6. Ibu Dr. Suraya Attamimi, S.Ag.,M. Th.I._selaku Pembimbing I Ibu Andi Muthia Sari Handayani, S.Psi., M.Psi selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menulis skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Datokarama Palu, serta seluruh Staf Akademik dan Umum Fakultas Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
8. Para informan yang telah bersedia memberikan informasi sebaai data dalam penelitian ini, terkhusus Alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2017/2018.
9. Seluruh keluarga besar dari Ayah dan Ibu yang ikut andil dalam memotivasi dan mendoakan penulis.
10. Moh. Akmal., S.Sos, seseorang yang sudah senantiasa mendengarkan keluhan kesah peneliti, memberi motivasi, pengingat, meluangkan waktu, pikiran dan

tenaga dengan penuh kesabaran. Terimakasih karena sudah bersedia menemani dan mendukung saya hingga saat ini.

11. Muh. Ali Akbar SY., S.T.P dan Amar Ma'ruf, S.H selaku kakak sekaligus orang tua yang sudah banyak mendidik dan membimbing penulis dalam menuntut ilmu.
12. Keluarga besar HPPM-MATENG PALU SULTENG yang tidak hanya menjadi paguyuban namun menjadi rumah, mengasah minat serta bakat yang bermanfaat dalam penyelesaian studi penulis.
13. Keluarga besar Asrama Putra(i) Palu Barat yang selalu memberikan semangat dan masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi
14. Samsul Rijal, Ridwan, Ardi, Arifin, Marsuki, Nursaida, Rani Zara, Fitri, Hesti, Rasty yang ikut andil menemani dan selalu memberikan support selama menyelesaikan studi di UIN Datokarama Palu.
15. Nadila, Kasmira, Fitriani Ayu Nadia, Juaria M. Mahamuse, dan Iyut Irsan. M khususnya yang sudah banyak membantu dan memfasilitasi penulis hingga selesainya penyusunan
16. Teman-teman seperjuangan Bimbingan Konseling Islam khususnya yang turut serta membantu dan memotivasi penulis hingga selesainya penyusunan
17. Teman-teman PPL LPKA Kelas II Kota Palu Dan Teman-teman KKN Desa Malanggo yang juga selalu memberikan semangat kepada penulis.

Akhirnya, kepada semua pihak, peneliti senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang terhingga dari Allah SWT, amin.

Palu, 03 Juli 2023 M
15 Dzulhijjah 1444 H

Penyusun



Hijriana

NIM.19.4.13.0028

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penegasan Istilah	8
E. Garis-Garis Besar Isi.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	17
1. Bentuk Kecemasan	17
a. Pengertian Kecemasan.....	17
b. Aspek-aspek Kecemasan	18
c. Faktor-faktor Penyebab Kecemasan	20
d. Macam-macam Kecemasan	22
2. Dunia Kerja	24
a. Pengertian Dunia Kerja.....	24
b. Aspek-aspek Dunia Kerja	25
c. Faktor-faktor Dunia Kerja	27
C. Hubungan Kecemasan Dan Dunia Kerja	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	31
C. Kehadiran Peneliti	31
D. Data dan Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data	36
G. Pengecekan Keabsahan Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Datokarama	

Palu.....	39
B. Gambaran Umum Kecemasan Alumni dalam Menghadapi Dunia Kerja .	47
C. Bentuk Kecemasan Alumni dalam Menghadapi Dunia Kerja.....	50
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Alumni dalam Menghadapi Dunia Kerja	52
E. Upaya Mengatasi Kecemasan Alumni dalam Menghadapi Dunia Kerja	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Keadaan Dosen Tetap Prodi BKI UIN Datokarama Palu	45
Tabel 4.2 Keadaan Jumlah Alumni Mahasiswa Prodi BKI UIN Datokarama Palu Pada Angkatan Tahun 2017/2018.....	46
Tabel 4.3 Informan Alumni Mahasiswa Prodi BKI UIN Datokarama Palu Pada Angkatan Tahun 2017/2018	46
Tabel 4.4 Keadaan Sarana Prasarana Pendidikan Prodi BKI UIN Datokarama Pada Angkatan Tahun 2022/2023	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tingkat Pengangguran Terdidik Menurut Lulusan Diploma dan Universitas Tahun 2008-2016.....	3
Gambar 1.2 Jumlah Pengangguran Terdidik Menurut Lulusn Universitas di Indonesia Tahun 2016	4
Gambar 1.3 Alumni yang Mengalami Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja.....	9
Gambar 1.4 Harapan Alumni Setelah Lulus Kuliah.....	11
Gambar 4.1 Hal Yang di Rasakan Saat Mengalami Kecemasan Tentang Dunia Kerja.....	48
Gambar 4.2 Keadaan Alumni Ketika Mengalami Kegagalan Saat Melamar Pekerjaan	49
Gambar 4.3 Hal Yang Memicu Saat Mengalami Kecemasan Soal Pekerjaan	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket/Kuesioner Terbuka
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Daftar Informan
- Lampiran 4 : Surat Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian
- Lampiran 8 : Dokumentasi Hasil Penelitian
- Lampiran 9 : Riwayat Hidup Penulis

ABSTRAK

Nama Penulis : Hijriana
NIM : 19.4.13.0020
Judul Skripsi : **Bentuk Kecemasan Alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2017/2018 UIN Datokarama Palu Dalam Menghadapi Dunia Kerja**

Skripsi ini berkenaan dengan bentuk kecemasan alumni jurusan bimbingan dan konseling islam angkatan 2017/2018 UIN Datokarama Palu dalam menghadapi dunia kerja. Setiap orang memiliki gambaran yang mengenai dunia kerja, banyak yang beranggapan bahwa persaingan dalam dunia kerja adalah suatu yang menantang. Hal ini juga dirasakan Alumni jurusan bimbingan konseling islam yang mengalami kecemasan dan kekhawatiran mengenai belum jelasnya lapangan pekerjaan apa yang akan di dapat setelah menyelesaikan studi.

Adapun rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini, Bagaimana Bentuk Kecemasan Alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2017/2018 dalam Menghadapi Dunia Kerja.?, Apa saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2017/2018 dalam Menghadapi Dunia Kerja.?, Bagaimana Upaya Penyelesaiannya dalam Mengatasi Kecemasan Alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2017/2018 dalam Menghadapi Dunia Kerja.

Dalam penelitian, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara (*interview*), observasi dan dokumtasi. Adapun analisis data penulis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gambaran Kecemasan Alumni dalam Menghadapi Dunia Kerja dapat diklasifikasikan dalam beberapa, yaitu: (a) Selalu merasa tidak tenang dan selalu merasa terbebani ketika memikirkan dunia pekerjaan, (b) menggambarkan kecemasan dikarenakan tidak adanya kepastian dalam mendapatkan pekerjaan, (c) cemas memikirkan tentang bagaimana mencari kerja yang sesuai kemampuan dan bidang keilmuan. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Alumni dalam Menghadapi Dunia Kerja yaitu: (a) masih merasa kurang pengetahuan dan skil dalam dunia kerja, (b) Ketidak tidak mampuan berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik di tempat kerja, (c) Kurangnya pengetahuan dalam mengelola computer. Adapun Upaya Mengatasi Kecemasan Alumni dalam Menghadapi Dunia Kerja yaitu: (a) Menyibukkan diri membantu orangtua, (b) Berusaha meningkatkan skill, (c) Berolahraga, (d) Berdo'a.

Implikasi penelitian, kepada para dosen UIN Datokarama Palu, khususnya Jurusan Bimbingan Konseling Islam agar setiap kegiatan perkuliahan memberikan gambaran terkait dunia kerja agar para alumni tidak merasakan kecemasan ketika menghadapi dunia kerja.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perguruan tinggi merupakan suatu penyelenggara pendidikan tinggi dan kelanjutan dari pendidikan menengah pada jalur pendidikan formal. Pada prinsipnya, perguruan tinggi di Indonesia bertujuan untuk menciptakan manusia-manusia yang berkualitas dan akan menjadi tulang punggung bagi bangsa dan negara.¹Perguruan tinggi atau Universitas dapat menjadi sarana bagi individu untuk mengembangkan keilmuan, kepribadian dan melatih kemampuan verbal.

Pendidikan Tinggi memiliki beberapa fungsi, sebagaimana disebutkan dalam UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 4 bahwa pendidikan tinggi memiliki 3 fungsi, yaitu: a) Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.b) Mengembangkan Sivitas Akademik yang inovatif, responsive, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma. c) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.²

Selain memiliki fungsi, perguruan tinggi juga memiliki beberapa tujuan. Sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 12 Tahun 2012 pada Pasal 5, bahwa perguruan tinggi mempunyai 4 tujuan, yaitu: 1) Berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

¹Kharisma A. Amaliyah Dan Sara Palila, "Evektivitas Rational Emotive Behavioural Training Terhadap Penurunan Kecemasan Menyusun Skripsi Mahasiswa,"*Jurnal Intervensi Psikologi* 7, no. 2 (Desember 2015): 144.

²UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 5 Tentang Pendidikan Tinggi

Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa. 2) Dihasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia. 3) Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya peneliti yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.³

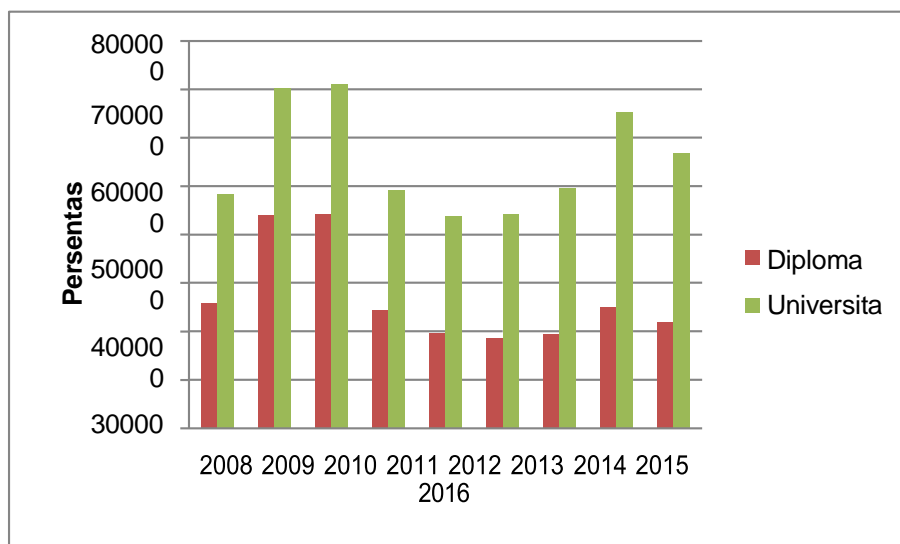
Dipahami bahwa perguruan tinggi memiliki tujuan yang sangat mulia, diantaranya menghasilkan alumni yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Serta menghasilkan alumni yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemudian, juga dapat menghasilkan alumni yang nantinya dapat mengabdikan kepada masyarakat.

Oleh karena itu, perguruan tinggi dituntut untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut. Karena perguruan tinggi menjadi lembaga pendidikan formal yang terakhir, tempat menimba ilmu bagi mahasiswa, sekaligus merupakan harapan bangsa sebagai tongkat estafet dan yang nantinya akan mengisi berbagai sektor pekerjaan.

³Ibid,

Akan tetapi, dalam perkembangannya perguruan tinggi dihadapkan dengan berbagai kendala, seperti tidak adanya jaminan mendapatkan kesempatan kerja bagi lulusan dari kampus, kendala lainnya adalah ketimpangan dalam mendapatkan kesempatan kerja, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya angka pengangguran pada lulusan dari perguruan tinggi. Sebagaimana tertera dalam tabel berikut tentang pengangguran terdidik sepanjang 9 tahun dari tahun 2008 hingga 2016:

Gambar 1.1
Tingkat Pengangguran Terdidik menurut Lulusan Diploma dan Universitas Tahun 2008-2016

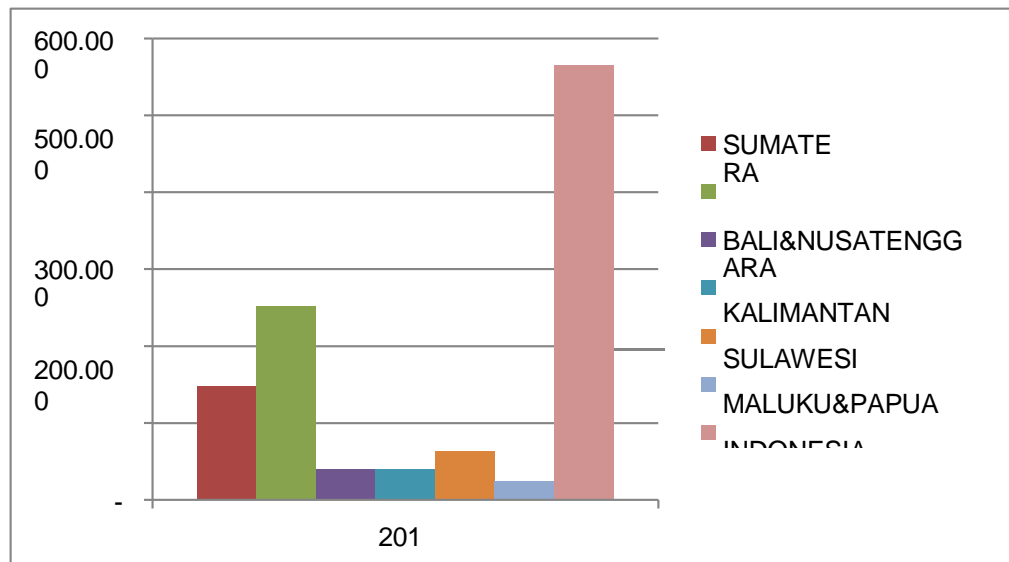


Sumber data: jumlah Pengangguran Terdidik Diploma dan Universitas Tahun 2008-2016

Dari data diagram tersebut dipahami bahwa pengangguran terdidik lulusan perguruan tinggi S lebih banyak jumlahnya dibanding lulusan diploma, nilai tertinggi berada di tahun 2010 sebesar 700.000 jiwa selanjutnya diikuti tahun 2009 dibawah dari 700.000 jiwa dan paling rendah berada di tahun 2012 hingga 2013 dengan nilai 400.00 jiwa. Berbanding terbalik dengan lulusan diploma yang pada tahun 2009 hingga 2010 berada direntang tahun tertinggi pengangguran

terdidiknya dengan nilai lebih dari 400.000 jiwa dan nilai terendah pengangguran terdidik lulusan diploma ada direntang 2012 hingga 2014 dimana jumlah pengangguran berada dibawah 200.000 lebih jiwa.⁴Data tersebut, sejalan dengan temuan data tentang jumlah pengangguran dari lulusan Universitas di Indonesia. Yang tertuang pada diagram berikutnya.

Gambar 1.2
Jumlah Pengangguran Terdidik Lulusan Universitas di Indonesia Tahun 2016



Sumber data: jumlah Pengangguran Terdidik di Indonesia Tahun 2016

Berdasarkan data dari diagram mengenai pengangguran terdidik lulusan Universitas di Indonesia, dijelaskan bahwa penyumbang pengangguran terdidik lulusan Universitas terbesar adalah Pulau Jawa yaitu sebesar 251.949 jiwa, selanjutnya disusul wilayah dengan pengangguran terdidik Universitas kedua berada di wilayah Sumatera dengan jumlah pengangguran lebih dari 100.000 jiwa, untuk tiga wilayah yaitu Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara hingga Kalimantan

⁴Nilai Ayu Islamia, "Analisis Pengangguran Terdidik Lulusan Universitas di Pulau Jawa Tahun 2008-2016" (Skripsi diterbitkan, Jurusan Ilmu Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2017): 2.

berada di rentang kurang dari 100.000 jiwa pengangguran terdidiknya, Maluku dan Papua berada di wilayah paling terkecil dalam menghasilkan pengangguran terdidik yaitu sebesar 23.490 jiwa.⁵

Melihat data pada gambar mengenai jumlah pengangguran lulusan dari perguruan tinggi di atas, maka tentu ini merupakan suatu hal yang sangat memprihatinkan. Karena kondisi tersebut, akan berdampak pada kecemasan yang akan dialami oleh para calon lulusan.

Data lain menyebutkan bahwa kecemasan pada pengangguran terdidik terjadi ketika sudah menganggur selama 4 bulan, sudah menganggur selama 6 bulan dan setelah melamar berkali-kali. Meski kecemasan pada pengangguran terdidik yang dialami dalam kategori tinggi, namun masih tetap aktif mencari pekerjaan, dengan keterampilan khusus yang dimiliki.⁶

Keterampilan khusus, adalah problematika yang menjadi momok para sarjana. Minimnya kemampuan mengasah dan memiliki ketrampilan merupakan persoalan lain yang menambah kecemasan pada lulusan S1 Jadi, bukan karena rendahnya IPK melainkan rendahnya kemampuan komunikasi interpersonal, kemampuan berhubungan dengan orang lain dan diri sendiri. Saat mengalami kegagalan dalam melamar pekerjaan, mayoritas lulusan universitas merasa kecewa dan putus asa karena sangat membutuhkan pekerjaan setelah lulus dari universitas.⁷

⁵Ibid, 3

⁶Nikmah Sari Nur Isnaini, Rini Lestari, "Kecemasan pada Pengangguran Terdidik Lulusan Universitas," *Jurnal Indigenous* 13, no. 1 (Mei 2015): 47.

⁷Ibid,

Alasan lainnya yang membuat lulusan dari kampus merasa cemas diantaranya peluang kerja yang semakin sempit, persaingan yang semakin ketat dan pengangguran semakin banyak, pengalaman yang sedikit dan dibutuhkanya kompetensi seperti pengetahuan, keterampilan, serta sikap atau perilaku. Alumni yang baru lulus tersebut, nanti akan menghadapi persaingan dalam mencari pekerjaan, dimana banyak kemungkinan-kemungkinan didalamnya, seperti sulit mendapat pekerjaan dan jadi menganggur. Terutama jika melihat perkembangan yang terjadi dalam dunia kerja saat ini, dimana pengalaman lebih diutamakan. Sedangkan rata-rata lulusan dari Kampus lebih minim pengalaman kerja. Setiap orang memiliki gambaran yang mengenai dunia kerja, banyak yang beranggapan bahwa persaingan dalam dunia kerja adalah suatu yang menantang, tapi tidak sedikitpula yang berpendapat bahwa persaingan tersebut adalah hal yang menakutkan dan menjadi masalah yang serius.⁸

Hal tersebut bisa saja juga dirasakan oleh lulusan dari Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, terutama lulusan bimbingan konseling islam yang juga mengalami kecemasan dan kekhawatiran mengenai belum jelasnya lapangan pekerjaan apa yang akan di dapat setelah menyelesaikan studi. Padahal para alumni sudah mendapatkan banyak pembelajaran baik teori maupun praktik, idealnya sudah memiliki kemampuan untuk bersaing dengan lulusan-lulusan universitas lain khususnya dari lulusan jurusan bimbingan konseling Islam UIN Datokarama Palu menyikapi hal tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul skripsi “Bentuk Kecemasan

⁸Linda L. Davidof, *Psikologi Suatu Pengantar*(Cet. II; Jakarta: Erlangga, 1991), 62.

Alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2017/2018 UIN Datokarama Palu dalam Menghadapi Dunia Kerja.”

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas maka peneliti mengambil rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Bentuk Kecemasan Alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2017/2018 dalam Menghadapi Dunia Kerja.?
- b. Apa saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2017/2018 dalam Menghadapi Dunia Kerja.?
- c. Bagaimana Upaya Penyelesaiannya dalam Mengatasi Kecemasan Alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2017/2018 dalam Menghadapi Dunia Kerja.?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas maka adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Bentuk Kecemasan Alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2017/2018 UIN Datokarama Palu Dalam Menghadapi Dunia Kerja.
- b. Untuk mengetahui Faktor yang Mempengaruhi dan Upaya Penyelesaiannya Kecemasan Alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Angkatan 2017/2018 UIN Datokarama Palu dalam Menghadapi Dunia Kerja

- c. Untuk mengetahui Upaya Penyelesaiannya dalam Mengatasi Kecemasan Alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2017/2018 dalam Menghadapi Dunia Kerja

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Kecemasan Alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2017/2018 UIN Datokarama Palu Dalam Menghadapi Dunia Kerja. Sehingga peneliti mengambil kesimpulan sebagai masukan penambahan wawasan ilmu pengetahuan mengenai Kecemasan Alumni Dalam Menghadapi Dunia Kerja sebagai sumber belajar dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya dalam memberikan pemahaman-pemahaman baru bagi pengkaji berikutnya.

D. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan judul ini, maka peneliti memberikan penegasan istilah dan penjelasan tentang “Bentuk Kecemasan Alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2017/2018 UIN Datokarama Palu Dalam Menghadapi Dunia Kerja”. Maka terlebih dahulu dikemukakan pengertian beberapa unsur yang terangkat dalam judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Pengertian Kecemasan

Dalam kamus umum bahasa Indonesia, cemas (anxiety) atau kecemasan berarti “tidak tenang dihati” (karena takut, khawatir) hati merasa sangat gelisah (takut, khawatir). Dan kecemasan diartikan dengan prihal-prihal cemas yang diungkapkan tidak beralasan.⁹ Dalam kamus Psikologi, kecemasan adalah suatu keadaan emosi yang kronis dan kompleks dengan keterperangkapan dan rasa takut sebagai unsurnya yang menonjol khususnya pada berbagai gangguan saraf dan mental.¹⁰

Kecemasan adalah kondisi kejiwaan yang penuh dengan kekhawatiran dan ketakutan akan apa mungkin terjadi, baik terkait dengan permasalahan yang terbatas maupun hal-hal yang aneh.¹¹ Kecemasan adalah keadaan suasana atau perasaan (mood) yang ditandai oleh gejala-gejala jasmaniyah seperti ketegangan fisik dan kekhawatiran masa depan.¹² Sebagai makhluk yang memiliki kesadaran, manusia menyadari adanya problem yang mengganggu aspek kejiwaannya. Secara alamiah, manusia merindukan kehidupan yang tenang dan sehat, baik jasmani maupun rohani.¹³

Adapun pengertian kecemasan menurut perspektif Islam adalah Al-Quran telah menggambarkan berbagai tingkatan kecemasan dari berbagai gejala fisik dalam tubuh yang menyertainya. Kecemasan merupakan penyakit yakni seseorang merasa sempit dan penyakit ketakutan, yaitu merasa sempit yang

⁹WJS.Poerdarminto, *Kamus umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), 136.

¹⁰James Drever, *Psychology Dictionary*, diterjemahkan oleh nanci simanjuntak dengan judul: *Kamus Psikologi* (Jakarta: Bina Aksara, 1998), 19.

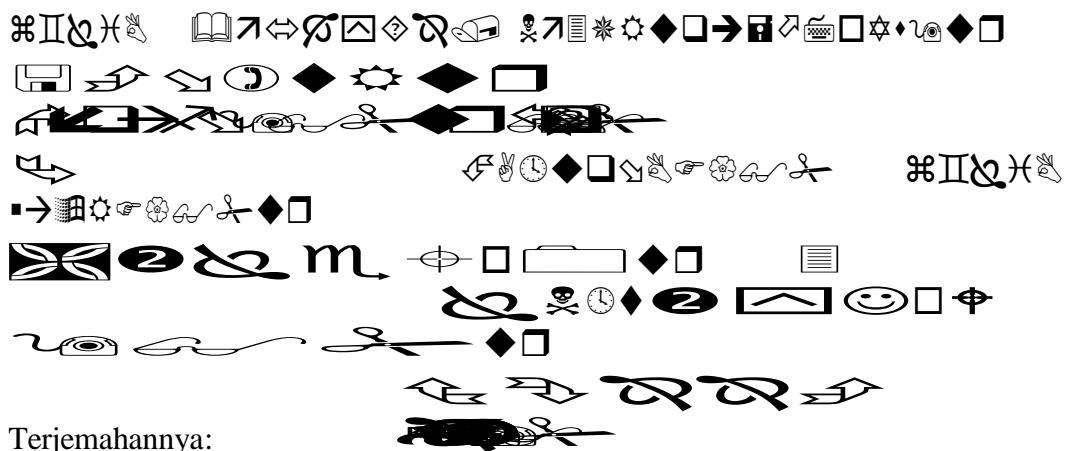
¹¹Musfirbin Said Az-Zaharani, *Konseling Terapi* (Jakarta: Gemalnsani, 2005), 512.

¹²V.Mark Duran dan David H Barlow, *Psikologi Abnormal* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 158.

¹³Syarif Adnan, *Psikologi Qurani* (Bandung: Pustaka Hidayah, 2003), 11.

disertai dengan adanya kelainan pada anggota tubuh dalam melaksanakan sebagian besar fungsinya seperti detak jantung yang cepat, jiwa yang merasa sempit, tidak stabilnya pekerjaan alat pencernaan, kacaunya aktifitas pengeluaran dari berbagai kelenjar yang ada dalam tubuh dan sebagainya. Dengan demikian, penyakit ketakutan dan kecemasan psikologis, dari segi pangkal dan kemunculannya adalah sama, yaitu ketakutan terhadap sesuatu yang tidak diketahui sebab-sebab lahiriahnya yang logis dan rasional sedikitpun tidak bisa dipahami oleh orang yang mengalaminya.

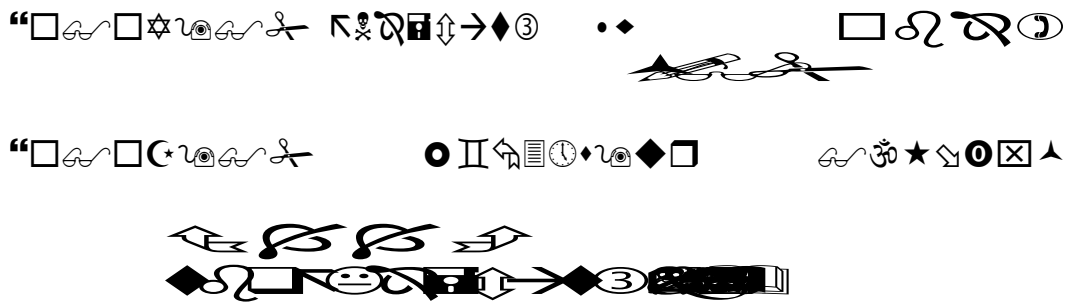
Batasan dan pengertian yang paling baik dan ringkas tentang ketenangan ataupun ketakutan psikologis, sebagaimana yang disyaratkan dalam ayat Al-quran Q.S Al-Baqarah: 155



Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.¹⁴

Ayat lain yang berkaitan tentang kecemasan Q.S Yunus: 44

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-karim dan terjemahnya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2002), 18.



Terjemahannya:

Sesungguhnya Allah tidak berbuat zalim kepada manusia sedikitpun, akan tetapi manusia Itulah yang berbuat zalim kepada diri mereka sendiri.¹⁵

Gambar 1.3
Alumni yang Mengalami Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja



Berdasarkan data diagram lingkaran diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang mengalami kecemasan terhadap dunia kerja. Hal ini ditandai dengan persentase sebesar 83%, sedangkan alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang tidak mengalami kecemasan terhadap dunia kerja hanya sebesar 17%.

¹⁵Ibid, 170.

2. Pengertian alumni

Menurut Oxford Advanced Learner's Dictionary alumni adalah mantan siswa atau peserta didik pada sekolah, lembaga atau universitas tertentu¹⁶ Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia alumni merupakan orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi. Berdasarkan dua definisi tersebut, dapat diketahui bahwa alumni merupakan peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikannya pada suatu lembaga pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan non formal.¹⁷

Oleh karena itu alumni merupakan orang yang pernah merasakan lingkungan di suatu lembaga, maka alumni memiliki keterikatan, baik secara emosional maupun secara fisik, dengan lembaga almamater. Secara fisik keterikatan dan hubungan timbal balik antara alumni dan lembaga almamater, misalnya adalah kebutuhan legalisir, kebutuhan akreditasi lembaga, dan lain sebagainya. Sedangkan secara emosional, keterikatan yang dirasakan misalnya, jika terdapat pernyataan yang menyinggung mengenai lembaga almamater, maka akan timbul rasa tidak suka dengan perkataan tersebut. Kedua keterikatan ini yang sebenarnya dapat dibangun oleh lembaga almamater untuk meningkatkan kualitas lembaga dengan memberdayakan alumni.

3. Pengertian Dunia kerja

¹⁶Oxford Advanced Learner's Dictionary, 1995, Oxford: Oxford University Press.

¹⁷Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2015, (online), (Kbbi.Web.id), diakses tanggal 30 agustus 2015.

Dunia kerja merupakan suatu lingkungan yang dialami orang yang bekerja dimana individu dapat memproduksi atau dapat menghasilkan suatu karya. Dalam bekerja individu harus memiliki tujuan dalam kaitan dengan pengembangan karir.

Memasuki dunia kerja merupakan salah satu tugas perkembangan pada masa dewasa yang sangat penting dan sering kali tidak mudah untuk dilaksanakan. Apabila kita amati, dalam situasi perubahan sosial dan perkembangan teknologi yang begitu cepat, menyebabkan berbagai macam pekerjaan perkembangan dan ditawarkan beserta sejumlah persyaratan yang harus di penuhi. Semakin luas kesempatan yang dihadapkan seseorang dalam mengikuti pendidikan, maka semakin kuat kompetensi untuk memasuki dunia kerja.¹⁸

Gambar 1.4
Harapan Alumni Setelah Lulus Kuliah



Berdasarkan data diagram lingkaran diatas dapat disimpulkan bahwa harapan terbesar alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam setelah lulus kuliah yaitu ingin mendapatkan pekerjaan yang sesuai. Hal ini ditandai dengan

¹⁸Juke R Siregan, *Untaiyan Mutiara Perkembangan Dan Pengasuhan Anak Hingga Remaja* (Bandung: Alumni, 2017), 107.

persentase sebesar 83%. Adapun harapan alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam setelah lulus kuliah yaitu mempunyai pekerjaan yang cocok dengan kriteria hal ini ditandai dengan sebesar 17%.

E. *Garis-Garis Besar Isi*

Secara keseluruhan proposal skripsi ini berisikan lima bab, yang garis-garis besar pembahasannya mencakup:

Bab I, terdiri dari latar belakang masalah yang mengandung uraian tentang hal-hal yang melatar belakangi Kecemasan Alumni Dalam Menghadapi Dunia Kerja dalam proposal ini. Adapun dalam Bab ini termuat rumusan masalah yang sesuai dengan judul proposal, tujuan dan manfaat penelitian baik secara teoris maupun praktis, penegasan istilah, serta garis-garis besar isi.

Bab II, membahas tentang kajian pustaka, sedangkan kerangka teori mengulas kembali makna atau pengertian dari judul yang diangkat sehingga memudahkan para pembaca dalam memahami penelitian tersebut.

Bab III, membahas metode penelitian yang terbagi menjadi tujuh bagian yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, tentang hasil dan analisis penelitian, menuraikan kondisi objektif, paparan hasil penelitian, pada bagian ini dipaparkan pula jawaban atau rumusan masalah. Hasil analisis ini merupakan hasil kesimpulan yang ditegaskan pada bab penutup.

Bab V, penutup bab ini merupakan bab yang harus memuat kesimpulan dan saran. Bagian akhir daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan tentang Bentuk Kecemasan Alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2017/2018 UIN Datokarama Palu Dalam Menghadapi Dunia Kerja. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berjudul “Kecemasan Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yokyakarta”. Yang ditulis oleh Heni Rodhotul Husna pada tahun 2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir berasal dari faktor internal dan eksternal.¹⁹
2. Penelitian ini berjudul “Perbedaan tingkat kecemasan mahasiswa program studi SI Keperawatan Reguler dan Lintas Jalaur dalam menyelesaikan Skripsi”. Yang ditulis oleh Khasmona, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang. Dimana latar belakang skripsi ini yaitu adanya faktor-faktor kesulitan-kesulitan saat penyusunan skripsi oleh mahasiswa sering dirasakan sebagai suatu beban yang berat, akibatnya kesulitan-kesulitan

¹⁹Heni Rodhotul Husna, “Kecemasan Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yokyakarta” (Skripsi Diterbitkan, Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016)

yang dirasakan tersebut perkembangan menjadi perasaan yang negative yang akibatnya dapat menimbulkan suatu kecemasan dan hilangnya motivasi, yang akhirnya dapat menimbulkan suatu kecemasan dan hilangnya motivasi, sehingga mahasiswa menunda penyusunan skripsinya, maka perbedaan pada skripsi ini berada pada kecemasan mahasiswa.²⁰

3. Penelitian ini berjudul, “Kecemasan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam dalam Mendapatkan Pekerjaan (Studi pada Alumni BKI Angkatan 2013 Fakultas Dakwa dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”. Yang ditulis oleh Mochamad Rafi pada tahun 2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) bentuk-bentuk kecemasan pada mahasiswa yang telah menyelesaikan studi ada dua bentuk yaitu kecemasan *neurotik* dan kecemasan moral. Kecemasan *neurotik* berupa suka melamun, gangguan tidur, menangis, dan sakit kepala. Adapun kecemasan moral berupa, malu terhadap orang tua, malu terhadap tetangga dan orang lain. 2) cara yang dilakukan untuk mengurangi kecemasan, yaitu berfikir positif, mengungkapkan perasaan, mencari kesibukan, membuat usaha sendiri.²¹

²⁰Khasmona, *Perbedaan tingkat kecemasan mahasiswa program studi SI Keperawatan Reguler dan Lintas Jalaur dalam menyelesaikan Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Semarang.

²¹Mochamad Rafi, “Kecemasan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam dalam Mendapatkan Pekerjaan (Studi pada Alumni BKI Angkatan 2013 Fakultas Dakwa dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)” (Skripsi Diterbitkan, Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam, Yogyakarta, 2013)

B. Kajian Teori

1. Bentuk Kecemasan

a. Pengertian Kecemasan

Kecemasan adalah sebuah keadaan perasaan efektif yang tidak menyenangkan yang disertai dengan sensasi fisik yang memperingatkan orang terhadap bahaya yang akan datang. Keadaan yang tidak menyenangkan itu sering kabur dan sulit menunjuk dengan tepat, tetapi kecemasan itu sendiri selalu dirasakan.²² Kecemasan timbul akibat adanya respon terhadap kondisi stress atau konflik. Hal ini biasa terjadi dimana seseorang mengalami perubahan situasi dalam hidupnya dan dituntut untuk mampu beradaptasi.²³

Teori lain mengatakan bahwa kecemasan adalah “Manifestasi dari berbagai proses emosi yang bercampur baur, yang terjadi ketika orang sedang mengalami tekanan perasaan dan pertentangan batin (Konflik).²⁴ Sedangkan kecemasan adalah hasil dari proses psikologi dan proses fisiologi dalam tubuh manusia. Kecemasan tidak sama dengan rasa takut sekalipun memang ada kaitannya. Kecemasan ialah menunjukkan reaksi terhadap bahaya yang memperingatkan orang dari dalam secara naluri bahwa ada bahaya dan orang yang paling bersangkutan mungkin kehilangan kendali dalam situasi tersebut.²⁵

²²Atkinson, *Pengantar Psikologi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1999), 212-213.

²³Atkinson, R.L., *Pengantar Psikologi* (Jakarta: Airlangga, 1993), 43-45.

²⁴Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 2001), 27.

²⁵Dr. Savitri Ramaiah, *Bagaimana Mengatasi Penyebabnya Kecemasan* (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003), 6.

Kecemasan sebagai ketakutan terhadap hal-hal yang belum terjadi. Perasaan cemas muncul apabila seseorang berada dalam keadaan diduga akan merugikan dan mengancam dirinya, serta tidak mampu menghadapinya. Dengan demikian rasa cemas sebenarnya suatu kekuatan yang diciptakan oleh diri sendiri yang ditandai dengan selalu merasa khawatir dan takut terhadap sesuatu yang belum terjadi.²⁶

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kecemasan merupakan sebuah perasaan yang tidak menyenangkan dengan emosi yang campur aduk sehingga seseorang bisa mengalami stress dan konflik batin, kecemasan juga bermanifestasi sebagai respons bahaya yang secara naluri.

b. Aspek-aspek kecemasan

Aspek membagi kecemasan menjadi tiga, yaitu *somatic*, *worry*, dan *consentration disruption*.

- 1) *Somatic*, aspek *somatic* diindikasikan dengan berbagai indeks *autonomic arousal* yang berpusat diperut dan di otot . Kecemasan somatik atau *somatic anxiety* mengacu pada perubahan fisiologi pada atlet. Gejala negatif seperti perasaan gugup, tenggorokan kering, ketegangan otot, denyut jantung cepat, tekanan darah tinggi, telapak tangan berkeringat, dan adanya ketegangan otot di perut.
- 2) *Worry*, aspek *worry* diindikasikan dengan kekhawatiran mengenai kinerja buruk dan konsekuensi negative yang akan diperoleh. *Worry* merupakan

²⁶ Hannha Djumhana Bastaman, *integrasi psikologi dengan islam, menuju psikologi islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offest, 2001). 156.

gagalnya usaha pemecahan masalah dimana bahaya berlangsung tanpa solusi yang pernah ditemukan. *Worry* muncul akibat pikiran-pikiran negative.

- 3) *Concentration disruption*, aspek *concentration disruption* mengindikasikan kesulitan dalam berfokus pada isyarat tugas yang terkait. Aspek ini sangat erat hubungannya dengan aspek sosial karena *concentration disruption* dapat diprediksi oleh tindakan dan pikiran yang melibatkan lingkungan sekitar individu.²⁷

Teori lain mengemukakan terdapat tiga aspek kecemasan, yaitu:

- 1) Aspek fisik, seperti pusing, sakit kepala, tangan mengeluarkan keringat, menimbulkan rasa mual pada perut, mulut kering, grogi, dan lain-lain.
- 2) Aspek emosional, seperti timbulnya rasa panik dan rasa takut.
- 3) Aspek mental dan kognitif, timbulnya gangguan terhadap perhatian dan memori, rasa khawatir, ketidakteraturan dalam berpikir, dan bingung.²⁸

Aspek lainnya membagi kecemasan tiga 3 aspek, yaitu:

- 1) Aspek perilaku, diantaranya: gelisah, gemetar, reaksi terkejut, bicara cepat, kurang koordinasi, cenderung mengalami cedera, menarik diri dari hubungan interpersonal, melarikan diri dari masalah, menghindar, hiperventilasi, dan sangat khawatir.

²⁷Matida Bupu Ria, Dkk, *Pengaruh Latihan Relaksasi Otogenik terhadap Kecemasan pada Atlet Menembak*, (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2021), 11-12.

²⁸Tanti Susilarini, "Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau Dari Self Efficacy Dan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia YAI," *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA* 6, no. 1 (Maret 2022): 90.

- 2) Aspek kognitif, diantaranya: perhatian terganggu, konsentrasi buruk, salah dalam memberikan penilaian, preokupasi, hambatan berpikir, lapang persepsi menurun, kreativitas menurun, produktivitas menurun, bingung sangat waspada, kesadaran diri kehilangan objektivitas dan mimpi buruk.
- 3) Aspek apektif, diantaranya adalah mudah terganggu, tidak sabar, gelisah, tegang, gugup, ketakutan, waspada, khawatir, kecemasan, rasa bersalah dan malu.²⁹

Berdasarkan uraian tersebut aspek teori satu dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa aspek *somatic* bentuk penyakit yang menyebabkan satu atau lebih gejala tubuh, sedangkan aspek *worry* adalah perasaan yang tidak menyenangkan yang dipicu oleh persepsi bahaya, nyata atau dibayangkan dan aspek *consentration disruption* menunjukkan kesulitan untuk fokus pada isyarat terkait tugas sehingga dapat diprediksi dengan perilaku dan pemikiran.

c. Faktor-faktor Penyebab Kecemasan

Ada dua faktor yang menyebabkan kecemasan, yaitu pengalaman negatif pada masa lalu dan pikiran yang tidak rasional. Penjelasannya sebagai berikut:

1) Pengalaman Negatif pada Masa Lalu

Pengalaman ini merupakan hal yang tidak menyenangkan pada masa lalu mengenai peristiwa yang dapat terulang lagi pada masa mendatang. Apabila individu tersebut menghadapi situasi atau kejadian yang sama dan juga tidak

²⁹Muhammad Ilham dkk, "Gambaran Kecemasan Pada Peksos Dalam Menghadapi Anak Berhadapan Dengan Hukum (ABH) Di Dinas Sosial Kabupaten Lima Puluh Kota," *Jurnal Istinarah* 4, no. 1 (Januari-Juni 2022): 69.

menyenangkan, misalnya pernah gagal dalam tes. Hal tersebut merupakan pengalaman umum yang menimbulkan kecemasan siswa dalam menghadapi tes.

2) Pikiran yang Tidak Rasional

Para psikolog memperdebatkan bahwa kecemasan terjadi bukan karena suatu kejadian, melainkan kepercayaan atau keyakinan tentang kejadian itulah yang menjadi penyebab kecemasan.³⁰

Kecemasan berasal dari dua faktor, yaitu faktor kognitif dan faktor kepanikan yang terjadi pada seseorang, di antaranya adalah:

a. Faktor kognitif, meliputi:

- 1) Kecemasan disertai dengan persepsi bahwa seseorang sedang berada dalam bahaya atau terancam atau rentan dalam hal tertentu, sehingga gejala fisik kecemasan membuat seseorang siap merespon bahaya atau ancaman yang menurutnya akan terjadi. Ancaman tersebut bersifat fisik, mental atau sosial.
- 2) Persepsi ancaman berbeda-beda untuk setiap orang.
- 3) Sebagian orang, karena pengalaman mereka bisa terancam dengan mudahnya dan akan lebih sering cemas. Pemikiran tentang kecemasan berorientasi pada masa depan dan seringkali memprediksi malapetaka.

³⁰M. Nur Ghufro, dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi* (Jakarta: ArRuzz Media. 2010), 67.

b. Faktor Kepanikan

Panik merupakan perasaan cemas atau takut yang ekstrim. Rasa panik terdiri atas kombinasi emosi dan gejala fisik yang berbeda. Seringkali rasa panik ditandai dengan adanya perubahan sensasi fisik atau mental, dalam diri seseorang yang akan menderita gangguan panik, terjadi lingkaran setan saat gejala-gejala fisik, emosi, dan pemikiran saling berinteraksi dan meningkat secara cepat. Pemikiran ini menimbulkan ketakutan dan kecemasan serta merangsang keluarnya adrenalin. Pemikiran yang katastrofik dan reaksi fisik serta emosional yang lebih intens yang terjadi bias menimbulkan dihindarinya aktifitas atau situasi saat kepanikan telah terjadi sebelumnya.³¹

Berdasarkan beberapa uraian penjelasan mengenai faktor-faktor penyebab kecemasan di atas, dapat dipahami bahwa uraian pertama menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi kecemasan meliputi Pengalaman Negatif pada Masa Lalu, Pikiran yang Tidak Rasional. Sedangkan uraian penjelasan yang kedua menjelaskan bahwa faktor penyebab kecemasan berasal dari dua faktor, yaitu Faktor kognitif, dan Faktor Kepanikan.

d. Macam-macam Kecemasan

Ada tiga macam kecemasan, yaitu kecemasan realistik, kecemasan moral dan kecemasan neurotik.

³¹Syukri Hamdala, Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Fresh Graduate Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang di Desa Senayang Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga, "Skripsi Tidak Diterbitkan (Riau: Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), 20.

- 1) Kecemasan realistis adalah ketakutan terhadap bahaya dari dunia eksternal, dan taraf kecemasan sesuai dengan derajat ancaman yang ada.
- 2) Kecemasan moral adalah ketakutan terhadap hati nurani sendiri. Orang yang hati nuraninya berkembang baik cenderung merasa berdosa apabila dia melakukan sesuatu yang berlawanan dengan kode moral yang dimilikinya.³² Ini akan kita rasakan ketika ancaman datang bukan dari luar, dari dunia fisik, tapi dari dunia sosial superego yang telah terinternalisasikan ke dalam diri kita. Kecemasan moral ini adalah kata lain dari rasa malu, rasa bersalah atau rasa takut mendapat sanksi.³³
- 3) Kecemasan neurotik adalah ketakutan terhadap hukuman yang bakal diterima dari orang tua atau figur penguasa lainnya kalau seseorang memuaskan insting dengan caranya sendiri, yang diyakininya bakal menuai hukuman.³⁴ Atau bisa dikatakan bahwa kecemasan neurotik merupakan kecemasan individu akibat khawatir tidak mampu mengatasi atau menekan keinginankeinginan primitifnya.³⁵

Terdapat tiga macam-macam kecemasan, yaitu:

- 1) Rasa cemas yang timbul akibat melihat dan mengetahui adanya bahaya yang mengancam dirinya.

³²Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, terj. E. Koeswara (T.t: PT Eresco, 1997), 17.

³³Ferdinand Zaviera, *Teori Kepribadian Sigmund Freud* (Yogyakarta: Prismsophie, 2007), 97.

³⁴Alwisol, *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi* (Malang: UMM Press, 2011), 22- 23.

³⁵Moeljono Notoesudirdjo dan Latipun, *Kesehatan Mental edisi Keempat (Konsep dan Penerapan)* (Malang: UMM Press, 2007), 96.

- 2) Rasa cemas yang berupa penyakit dan terlihat dalam beberapa bentuk.
- 3) Rasa cemas karena merasa berdosa atau bersalah karena melakukan hal-hal yang berlawanan dengan keyakinan hati nurani.³⁶

Berdasarkan uraian mengenai macam-macam kecemasan di atas, maka dapat dipahami bahwa kecemasan terdiri dari kecemasan realistik yaitu ketakutan terhadap bahaya dari dunia eksternal. Kecemasan moral yaitu ketakutan terhadap hati nurani sendiri. Orang yang hati nuraninya berkembang baik cenderung merasa berdosa apabila dia melakukan sesuatu yang berlawanan dengan kode moral yang dimilikinya. Serta, kecemasan neurotik yaitu ketakutan terhadap hukuman yang bakal diterima dari orang tua atau figur penguasa lainnya.

2. Dunia Kerja

a. Pengertian Dunia Kerja

Pengertian kerja menurut KBBI diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian.³⁷ Kerja juga diartikan sebagai suatu keseluruhan dari pekerjaan atau jabatan yang ditekuninya sepanjang hidupnya.³⁸

Adapun dunia kerja adalah lingkungan yang berhubungan dengan pekerjaan yang sedang kita geluti. Dengan kata lain merupakan tempat berbagai individu

³⁶Try Gunawan Zebua, *Menggagas Konsep Kecemasan Belajar Matematika*, (Gunung sitoli: Guepedia, 2022), 90.

³⁷Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, edisi keempat. (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008).

³⁸Dewa Ketut, *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1993), 56.

melakukan suatu aktivitas. Bisa di organisasi ataupun perusahaan.³⁹Dunia kerja juga merupakan suatu lingkungan yang dialami orang yang bekerja dimana individu dapat memproduksi atau dapat menghasilkan suatu karya. Dunia kerja adalah lingkungan atau lapangan kehidupan, sedangkan makna dari pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan disebuah perusahaan atau tempat usaha dengan mendapatkan upah dan kompensasi lain sebagai wujud balas jasa atau pekerjaan yang dilakukan.⁴⁰

Berdasarkan defenisi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa dunia kerja adalah lingkungan yang berhubungan dengan pekerjaan yang dilakukan. Lebih jauh pengertian dunia kerja mencakup hubungan sesama karyawan, atasan dengan bawahan, budaya organisasi, serta hubungan pekerjaan dengan rekan maupun stokeholder yang lain.⁴¹

b. Aspek-Aspek Dunia Kerja

Secara keseluruhan kesiapan kerja terdiri dari empat aspek utama yaitu:

- 1) Keterampilan, kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tujuan yang berkembang dari hasil pelatihan dan pengalaman yang didapat. Keterampilan bersifat praktis, keterampilan interpersonal, kreatif dan inovatif, berfikir kritis dan mampu memecahkan masalah, bekerja sama, dapat menyesuaikan diri, dan keterampilan berkomunikasi.

³⁹Universitas Negeri Jakarta, One of The World's Leading Teaching and Research Institutions.

⁴⁰Juke R Siregan, *Untaiyan Mutiara Perkembangan Dan Pengasuhan Anak Hingga Remaja*, (Bandung: Alumni, 2017), 107.

⁴¹<http://www.bimbingan.Org/pengertian-dunia-kerja-dalam-organisasi>. Htm, diakses pada hari senin 23 Januari 2023.

- 2) Ilmu pengetahuan yang menjadikan pendidikan sebagai dasar secara teoritis sehingga memiliki kemampuan untuk menjadi ahli sesuai dengan bidangnya.
- 3) Pemahaman, kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu yang telah diketahui dan diingat, sehingga pekerjaannya bisa dilakukan dan diperoleh kepuasan sekaligus mengetahui apa yang menjadi keinginannya. Memahami pengetahuan yang telah di pelajari, menentukan, memperkirakan, dan mempersiapkan yang akan terjadi, dan mampu mengambil keputusan.
- 4) Atribut kepribadian, mendorong seseorang dalam memunculkan potensi yang ada dalam diri. Berupa etika kerja, bertanggung jawab, semangat berusaha, manajemen waktu, memiliki kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi dan mampu bekerjasama.⁴²

Teori lain mengemukakan aspek kesiapan kerja antara lain:

- 1) Mampu bekerja secara berkelompok termasuk dalam bekerja secara individu dan orang lain, memiliki rasa tanggung jawab dengan menyelesaikan pekerjaan secara cepat dan tepat tanpa ada kesalahan dan berinisiatif untuk mengambil keputusan, mampu mengatur emosi dalam mengenai resiko dan berkomitmen tinggi.

⁴²Muhammad Muspawi dan Ayu Iestari, "Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja," *Jurnal Literasiologi* 4, no. 1 (Juli-Desember 2020): 114.

- 2) Memiliki sikap kritis dan mampu bekerja sama dalam hal berkomunikasi yang baik, rasa percaya diri yang tinggi untuk yang berkontribusi pada suatu pekerjaan. Beradaptasi dengan cepat terhadap lingkungan juga merupakan aspek dari kesiapan kerja.
- 3) Mampu mengambil keputusan dengan penuh pertimbangan yang baik dalam suatu pekerjaan dan mengerti tentang prosedur yang berlaku.
- 4) Memiliki ambisi untuk terus berkembang dan terus belajar terhadap perkembangan bidang keahlian, termasuk dalam beringinan keras untuk menyelesaikan pekerjaan dan tidak cepat merasa puas dengan apa yang telah dicapai.⁴³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam aspek kesiapan kerja harus memiliki kemampuan keterampilan dalam pengalaman dan pelatihan yang didapat, serta ilmu pengetahuan sehingga memiliki kemampuan untuk menjadi ahli sesuai dengan bidangnya, sehingga pemahaman dan kepribadian mendorong seseorang dalam memunculkan potensi yang ada dalam diri.

c. Faktor-Faktor Dunia Kerja

Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mencakup tiga poin, yaitu:

- 1) Kondisi fisik, mental dan emosional
- 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan.

⁴³Dea Nur'Aini dan Chairul Nikmah, "Pengaruh penguasaan teknologi informasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa SMK," *Jurnal Pendidikan Manajemen perkantoran* 5, no.2 (Juli 2020): 255.

3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.⁴⁴

Teori lain kesiapan kerja terdapat dua faktor, faktor dari dalam diri sendiri (*intern*) dan faktor dari luar diri sendiri (*estern*) diantaranya adalah:

- 1) Faktor-faktor dari dalam diri sendiri meliputi, kecerdasan, ketrampilan dan kecakapan, bakat, kemampuan dan minat, motivasi, kesehatan, kebutuhan psikologis, kepribadian, cita-cita, dan tujuan dalam bekerja.
- 2) Faktor-faktor dari luar diri sendiri meliputi, lingkungan keluarga, (rumah), lingkungan dunia kerja, rasa aman dalam pekerjaannya, kesempatan mendapatkan kemajuan, rekan sekerja, hubungan dengan pimpinan, dan gaji.⁴⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja di antaranya kondisi fisik, mental dan emosional. dimana faktor tersebut terdapat dari dalam diri sendiri dan terdapat dari luar diri sendiri.

C. Hubungan Kecemasan Dan Dunia Kerja

Kecemasan adalah suatu kekhawatiran umum mengenai suatu peristiwa yang tidak jelas atau tentang peristiwa yang akan datang. Dan tanda-tanda yang biasanya muncul berupa rasa khawatir, gelisah, dan perasaan yang kurang menyenangkan. Dalam dunia kerja, kecemasan dirumuskan sebagai perasaan khawatir yang dialami

⁴⁴H.A. Rusdiana, dan Nasihudin, *Kesiapan PTKIS Dalam Mendukung Implementasi Kebijakan Surat Keterangan Pendamping Ijazah* (Bandung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan. 2018), 17.

⁴⁵Ibid, 20.

seseorang ketika memasuki dunia kerja. Kecemasan ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, membayangkan kepastian mendapatkan pekerjaan, cemas menghadapi panggilan wawancara kerja, cemas karena ketidakjelasan bidang kerja diminati atau mau diambil serta memikirkan keharusan untuk segera mendapat pekerjaan tetap, sementara usia makin bertambah.⁴⁶

Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja adalah penilaian diri individu terhadap pencapaian tujuan yang berkaitan dengan dunia kerja yang belum pasti dan tidak dapat diramalkan, sehingga menyebabkan konflik dalam diri yang mengakibatkan terganggunya pola pemikiran seperti ketakutan dan kekhawatiran terhadap dunia kerja, terganggunya perilaku seperti menghindari segala macam hal yang berkaitan dengan dunia kerja, serta terganggunya respons-respons fisiologis seperti berkeringat maupun jantung berdebar saat bersinggungan mengenai seputar dunia kerja. Kecemasan dalam menghadapi dunia kerja yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan, yang meliputi reaksi fisik, behavioral, dan kognitif. Semakin tinggi skor skala maka semakin tinggi tingkat kecemasan alumni dalam menghadapi dunia kerja, begitupun sebaliknya. Karena alumni yang sudah lulus nantinya akan menghadapi persaingan dalam mencari pekerjaan, dimana banyak kemungkinan-kemungkinan didalamnya, seperti mendapat pekerjaan atau menjadi pengangguran. Terutama jika melihat perkembangan yang terjadi dalam dunia kerja

⁴⁶Khairunnisak, "Hubungan Antara Kematangan Karir Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Fresh Graduate Univeraitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh" (Skripsi diterbitkan, Jurusan Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Banda Aceh, 2019), 3-4.

saat ini, dimana pengalaman lebih di utamakan. Sedangkan rata-rata lulusan perguruan tinggi lebih minim pengalaman kerja.⁴⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja adalah merupakan perasaan khawatir mengenai masa depan yang dialami seseorang ketika memasuki dunia kerja. Hubungan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja adanya sebab akibat sehingga menyebabkan konflik dalam diri yang mengakibatkan terganggunya pola pemikiran ketakutan dan kekhawatiran terhadap dunia kerja.

⁴⁷Dwi Yunita Sari, “Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau Dari Konsep Diri Pada Mahasiswa Tingkat Akhir” (Skripsi Diterbitkan: Jurusan Psikologi, Universitas Diponegoro, Diponegoro, 2018), 6-7

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang Penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu Penulis berada langsung di lapangan atau lokasi penelitian berusaha untuk mencari dan mendapatkan data-data mengenai objek kajian penelitian dan kemudian berusaha menjawab rumusan masalah penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh, dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk narasi. “Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu”.⁴⁸

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dikarenakan kampus Islam memiliki jurusan Bimbingan Konseling Islam yang telah menghasilkan banyak lulusan sehingga sangat representatif apabila tersebut menjadi wadah dalam menghadapi dunia kerja.

C. Kehadiran peneliti

Proses penelitian kualitatif, menghendaki kehadiran Peneliti dilokasi penelitian mutlak adanya, sebagai upaya mendapatkan dan mengumpulkan data yang akurat di lapangan. Pada suatu penelitian, kedudukan peneliti merupakan perencana, instrumen utama, pengumpul data, penganalisis data sampai pada akhirnya peneliti

⁴⁸Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 100.

adalah sebagai orang yang melaporkan hasil penelitian, dalam hal ini, penelitian sebagai instrumen utama dimaksudkan sebagai pengumpul data.⁴⁹

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka dapat dipahami bahwa kehadiran Peneliti di lapangan penelitian sangat penting, karena dalam penelitian studi kualitatif, data-data penelitian diperoleh dari dalapangan penelitian. Oleh karena itu, Peneliti harus hadir di lokasi penelitian untuk memperoleh data tersebut. Untuk lebih jelasnya, Peneliti akan menguraikan tahapan proses penelitian yang Peneliti lakukan sebagai berikut:

Pertama, Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu Peneliti meminta izin kepada ketua jurusan Bimbingan Konseling Islam, dengan memperlihatkan surat izin penelitian dari kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang ditujukan kepada Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dipersilahkan untuk melakukan penelitian, maka pertama-tama Peneliti mewawancarai Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam terkait mengenai sejarah singkat jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan meminta arahan agar dapat memperoleh data-data terkait mengenai Visi Misi jurusan Bimbingan Konseling Islam, keadaan pegawai, keadaan Dosen, keadaan mahasiswa, keadaan sarana prasarana, dan kurikulum yang berlaku di Jurusan Bimbingan Konseling Islam serta hal-hal yang mendukung data penelitian Peneliti.

⁴⁹S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 36.

Kedua, menemui beberapa alumni jurusan Bimbingan Konseling Islam khususnya angkatan 2017/2018 untuk dijadikan informan dalam penelitian ini, kemudia diwawancarai terkait bagaimana mereka menyikapi tentang dunia kerja, dan bagaimana tingkat kecemasan mereka dalam menghadapi dunia kerja.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu hal yang mutlak diperlukan demi kelengkapan dalam penyusunan proposal, karena data penelitian adalah sumber utama memperoleh gambaran dari permasalahan yang diteliti. Data penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer, dan data sekunder, hal tersebut dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh Penulis secara langsung dengan melakukan observasi dan wawancara kepada informan yang sudah ditentukan.

Dalam penelitian ini, data primer peneliti adalah alumni dari kampus UIN Datokarama Palu khususnya jurusan Bimbngan Konseling Islam dengan karakteristik data primer sebagai berikut:

- a. Berjenis kelamin perempuan dan laki-laki
- b. Belum bekerja
- c. Belum menikah
- d. Mahasiswa BKI angkatan 2017 yang lulus pada tahun akademik 2021-2022 periode ganjil

- e. Mahasiswa BKI angkatan 2018 yang lulus pada tahun akademik 2022-2023 periode ganjil
- f. Masa tunggu panggilan kerja maksimal 1 tahun
- g. Sudah mengirim berkas lamaran ke minimal 2 instansi

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan melalui objek penelitian bahwa:

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengambilan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumen) berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi, literatur laporan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.⁵⁰

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari objek penelitian baik berupa dokumen, catatan-catatan, dan dokuntasi berupa foto-foto objek penelitian yang mempunya relefansi dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan langkah penting yang harus dilalui oleh Penulis sehingga ia dapat menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Hal ini dikarenakan kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambil data atau alat pengukurnya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁵⁰Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*(Jakarta: Ikapi, 2013), 257.

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada informan, jawaban-jawaban atau informasi dicatat atau direkam dengan memakai alat perekam.

Metode wawancara yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah wawancara bertahap yaitu wawancara yang dilakukan secara berulang-ulang dan bertahap. Dalam metode wawancara ini, peneliti mendatangi informan kemudian memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Dalam kesempatan yang lain, peneliti mendatangi informan yang lain untuk melakukan wawancara untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan sesuai objek penelitian. Adapun informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah alumni UIN Datokarama Palu jurusan Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017/2018.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian dengan menggunakan panca indera. Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap penelitian yang diteliti.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung yaitu pengamatan secara langsung yang dilakukan penulis terhadap objek

penelitian untuk memperoleh informasi berupa catatan-catatan yang diperoleh di tempat penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu, menjadikan segala sesuatu yang mendukung kajian ini untuk menjadikan penguat penelitian, seperti dokumen-dokumen. Dokumen itu ada relevannya dengan objek penelitian. Dalam teknik pengumpulan data ini penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian.

F. *Teknik Analisis Data*

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oranglain. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data, berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penulis melakukan pengumpulan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data, dalam penelitian ini yaitu dengan menyusun informasi secara baik dan akurat untuk memperoleh beberapa kesimpulan yang valid dan merealisasikan prosedural lanjutan. Dengan eksisnya data akurat ini secara otomatis dapat membantu proses yang sedang terjadi⁵¹.

Dengan demikian, maka analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan reduksi data dan penyajian data. Reduksi data yang dimaksud adalah merangkum, memilih, dan memilah data-data yang diperoleh dari lapangan penelitian yang memfokuskan pada hala-hal yang berhubungan dengan objek penelitian. Sedangkan penyajian data adalah menyusun data-data yang diperoleh dengan baik dan sistematis serta akurat yang kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data atau validitas data tidak diuji dengan menggunakan metode statistik, melainkan dengan analisis kritis kualitatif atau pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data yang digunakan Penulis adalah triangulasi dengan sumber.

Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif,. Hal ini dapat dicapai dengan jalan yaitu:

1. membandingkan data hasil wawancara
2. membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi

⁵¹*Ibid*, 16.

3. membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
4. membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah
5. membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵²

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa triangulasi dengan sumber membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif dengan melakukan lima langkah seperti yang diuraikan di atas.

⁵²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Jurusan Bimbingan Koseling Islam UIN Datokarama Palu

1. Kondisi Objektif dan Sejarah Singkat Jurusan Bimbingan Koseling Islam UIN Datokarama Palu

Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Datokarama Palu dinilai sangat membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan program pembangunan didaerah ini, terutama melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kehadiran Jurusan ini dinilai cukup beralasan;

- a. Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah UIN Palu berada di ibu Kota Provinsi Sulawesi Tengah yang berdiri atas 10 Kabupaten 1 Kota dengan jumlah penduduk 2.633.420 jiwa dan mayoritas beragama Islam.
- b. Secara politis, adanya perbedaan yang sangat mencolok terhadap keberadaan jurusan bimbingan konseling islam (BKI) dengan program studi lainnya diperguruan tinggi yang berbasis islam dikawasan timur.
- c. Secara psikologis merespon keinginan pemerintah dan masyarakat agar jurusan bimbingan konseling islam (BKI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Palu dapat meningkatkan peran dan fungsi keagamaannya khususnya dibidang dakwah dan menyebarkan misi rahmatan lil alamin ditengah-tengah kehidupan masyarakat yang plural dan majemuk, dengan menganut prinsip islam moderat dan juga dapat menyelesaikan problem

mentalitas masyarakat yang cenderung bermasalah pada aspek kejiwaannya. Secara historis, jurusan bimbingan konseling Islam (BKI) Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Palu berdiri pada tahun 2011 berdasarkan keputusan direktur jendral pendidikan islam nomor SK. DJ. I/52/2011 tanggal 14 januari 2011.

Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI), merupakan satu-satunya lembaga pendidikan tinggi agama Islam yang berstatus negeri di provinsi Sulawesi Tengah. Realitas penduduk Sulawesi Tengah yang berjumlah 2.633.420 jiwa dan mayoritas beragama islam, menuntut UIN Datokarama Palu untuk senantiasa berbenah diri dalam rangka turut berpartisipasi dalam pembangunan di daerah Sulawesi Tengah khususnya dan Indonesia pada umumnya. Peran penting yang diemban oleh UIN Datokarama Palu adalah di bidang pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki kemampuan akademik dan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan, menyebarluaskan, dan atau menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi seni dan budaya yang islam, sehingga dapat meningkatkan tingkat taraf kehidupan masyarakat serta memperkaya dan mewarnai kebudayaan nasional.

Secara lebih spesifik jurusan bimbingan konseling islam (BKI) memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam upaya membina dan mengembangkan tenaga-tenaga muda bangsa yang memiliki kompetensi professional dibidang dakwah khususnya dibidang konseling islam serta mempunyai pemikiran keagamaan yang moderat, terbuka buat golongan agama lain dan tidak bersifat eksklusif.

Selain alasan pengembangan keilmuan yang bernuansa islam, serta tersedianya sarana dan prasarana, serta unsur legalitas formal yang memungkinkan, salah satu alasan mempertahankan jurusan bimbingan konseling islam ini didasarkan pula pada banyaknya sekolah menengah umum, antara lain ; madrasah Aliyah negeri (MAN) maupun madrasah Aliyah swasta (MAS) dan sekolah menengah umum (SMU), sekolah menengah kejuruan (SMK) baik negeri maupun swasta di Sulawesi Tengah yang dapat dijadikan asset bagi pengembangan UIN Palu pada umumnya dan program studi bimbingan konseling islam pada khususnya.

Hal ini memungkinkan karena siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) baik dari negeri maupun swasta, dari madrasah Aliyah atau negeri ataupun swasta maupun sekolah menengah umum tersebut banyak yang berminat atau menjadi praktisi media baik di media cetak maupun media elektronik di beberapa media yang ada di Indonesia khususnya di Sulawesi Tengah. Selain itu, adapula yang ingin menjadi konselor penyuluh agama/mubaligh dan pembimbing masyarakat bekerja di kementerian dan lembaga-lembaga lainnya.

Sejak berdirinya jurusan ini, Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam adalah Nurwahida Alimuddin, S.Ag, MA., dan sekretaris pada periode pertama adalah Sahril, SS., M.Pd., kedua adalah Nur Ahsan, S.Th.I., M. Th.I., dan yang ketiga adalah Zuhra, S.Pd., M.Pd.

Adapun yang menjabat sebagai ketua jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Datokarama Palu yaitu Nurwahida Alimuddin, S.Ag, MA yang menjabat dari tahun 2014 sampai dengan sekarang.⁵³

Identitas Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI)

Program Studi	: Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Jurusan/Dapertemen	: Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Perguruan Tinggi	: UIN Datokarama Palu
Nomor SK Pendirian PS (*)	: DJ. I/52/2011
Tanggal SK Pendirian	: 14 Januari 2011

Pejabat Penandatanganan

SK Pendirian PS	: Direktur Jendral Pendidikan Islam (Prof Dr. H. Mohammad Ali, MA)
-----------------	---

Bulan dan tahun dimulainya

Penyelenggaraan PS	: Januari 2011
Nomor SK Izin Operasional	: 3074 Tahun 2013
Tanggal Izin SK Operasional	: 13 November 2013

Peringkat (Nilai) Akreditasi

Terakhir	: B
Nomor SK BAN-PT	: BAN-PT No.13778/SK/BAN-PT AK PPJ/S/I/2022
Alamat PS	: Jl. Diponegoro No. 23 Palu Sulawesi Tengah 94221

⁵³Sumber Data : Kantor Jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Datokarama Palu 2023.

No Faksimali PS : 0451-460165

Home page & e-mail : bkifuadiainpalu@gmail.com

2. Visi Jurusan BKI

Unggul dalam layanan konseling Islam yang moderat, berbasis ilmu spritualitas dan kearifan local.

3. Misi Jurusan BKI

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bimbingan konseling islam moderat
- b. Melaksanakan penelitian Inovatif dibidang Bimbingan Konseling Islam Berbasis Integrasi Ilmu, Spritualitas, dan kearifan lokal.
- c. Memiliki Lulusan yang berpengetahuan Bimbingan Konseling Islam Moderat, Berbasis Integrasi Ilmu, Spritualitas, dan Kearifan Lokal.
- d. Mewujudkan pengabdian Masyarakat Bernuansa Bimbingan Konseling Islam, Berbasis Integrasi Ilmu, Spritualitas, dan Kearifan Lokal.
- e. Meningkatkan Kerjasama yang Berkelanjutan dengan Berbagai Pihak dalam Rangka Pengembangan Bimbingan Konseling Islam, Berbasis Integrasi Ilmu, dan Spritualitas.

4. Tujuan

- a. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran Bimbingan Konseling Islam berbasis integrasi ilmu, spritualitas dan kearifan local yang humanis dan inklusif.

- b. Terlaksananya penelitian dan pengabdian dibidang bimbingan konseling islam berbasis integritas ilmu, spiritual dan kearifan local secara professional.
- c. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan konseling Islam moderat, berbasis integrasi ilmu, spiritual, dan kearifan lokal.
- d. Terbangunnya kerjasama yang berkelanjutan dengan berbagai *stakeholder* dalam rangka pengembangan bimbingan konseling islam berbasis integrasi ilmu, spritualitas, dan kearifan lokal.
- e. Menghasilkan sarjana yang berwawasan konseling islam moderat, menguasai keilmuan lintas disiplin, memiliki kedalaman spritualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal.

5. Sasaran

- a. Menghasilkan konselor-konselor yang berwawasan Islam moderat, memiliki basis keilmuan multi disipliner, berjiwa spiritual dan arif dengan berbagai budaya masyarakat Islam Sulawesi Tengah.
- b. Menghasilkan konselor-konselor yang berjiwa Islam moderat, dan mebmiliki kemampuan lintas disiplin ilmu pengetahuan dalam melaksanakan pengabdian di Masyarakat.
- c. Menghasilkan sarjana konseling siap pakai bagi instansi pemerintah dan Stakeholder lainnya, serta memiliki ilmu pengetahuan yang terintegrasi dengan Sains, spritualitas dan memahami kearifan lokal daerah.

d. Menjadi lembaga yang memiliki keunggulan dalam kajian konseling Islam yang moderat, berbasis integrasi ilmu, spritualitas dan kearifan lokal.

6. Strategi

Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait pengembangan Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

- a. Menyediakan wadah publikasi melalui berbagai media massa.
- b. Mendorong dosen untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang terkait dengan kegiatan Bimbingan Konseling Islam (BKI)
- c. Memilih lokasi praktikum dan praktek pengenalan lapangan yang terkait dengan kompetensi mata kuliah.

7. Dosen tetap Program Studi Bimbingan Konselin Islam (DTPS)

Dosen tetap prodi BKI UIN Palu berjumlah 6 orang yang terdiri dari 2 lektor kepala, 2 lektor, dan 2 asisten ahli, sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Keadaan Dosen Tetap Prodi BKI UIN Datokarama Palu

No	Nama/Nip	Pangkat/Gol/ Ruang Jabatan	NIDN	MK. Binaan
1.	Prof. Dr. Lukman S Thahir, M.A	Lektor kepala, pembina IV/a	2021096501	Konselig Konflik & Filsafat BKI
2.	Dr. Muhammad Alim ihsan, M.Pd	Pembina Tk. 1, III/d Lektor	20055066902	Psikologi Dakwah
3.	Nurwahida Alimuddin, S.Ag, MA	Pembina Tk. 1, III/d Lektor	2029126901	Konseling Keluarga
4.	Andi Muthia Sari Handayani, S.Psi, M.Psi	Penata, III/b Asisten Ahli	2009108701	Kode Etik Konseling
5.	Jusmiati, S.Psi, M.Psi	Penata, III/b	2014108704	Konseling pasca

		Asisten Ahli		bencana
6.	Abdul Manab, S.Kep, M.Si	Penata muda Tk. 1 III/b	2011109001	Media BKI, Observasi wawancara, Psikologi Sosial, Psikologi Perkembangan, Psikologi Kepribadian & Kode Etik BKI
7.	Yulian Sri Lestari, M.Psi.	Penata muda Tk. 1 III/b	2009079403	Media BKI, Observasi wawancara, Psikologi Sosial, Psikologi Perkembangan, Psikologi Kepribadian & Kode Etik BKI

Sumber data: bkifuadiainpalu@gmail.com

8. Keadaan jumlah alumni Mahasiswa Prodi BKI UIN Datokarama Palu

Adapun keadaan jumlah alumni Mahasiswa Prodi BKI UIN Datokarama Palu pada angkatan tahun 2017/2018 adalah berjumlah 51 orang. Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut ini:⁵⁴

Tabel 4.2

Keadaan Jumlah Alumni Mahasiswa Prodi BKI UIN Datokarama Palu Pada Angkatan Tahun 2017/2018

No	Angkatan	Jumlah keseluruhan
1	2017	19
2	2018	32
Jumlah		51

9. Nama-nama Alumni atau daftar informan

Berikut ini nama-nama alumni atau daftar informan pada penelitian ini

Tabel 4.3

Daftar Informan Alumni Mahasiswa Prodi BKI UIN Datokarama Palu Pada Angkatan Tahun 2017/2018

No	Nama	Angkatan	Alamat
1	Sandi	2018	Budong-budong
2	Hajrah	2018	Jl. Lasoso Lorong 6
3	Anisa	2018	Jl. Samudra
4	Moh. Akmal	2018	Labuan Lelea
5	Andri	2018	Jl. Selar

10. Sarana Prasarana Prodi BKI UIN Datokarama Palu

Adapun sarana prasaran yang dimiliki di Prodi BKI UIN Datokarama Palu, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Keadaan Sarana Prasarana Pendidikan Prodi BKI UIN Datokarama Palu 2022/2023

No	Nama	Keterangan
1	Ruang Kelas	Baik
2	Ruang Lab. BKI	Baik
3	Ruang Kaprodi BKI	Baik

B. Gambaran Umum Kecemasan Alumni dalam Menghadapi Dunia Kerja

Kecemasan merupakan pengalaman subyektif yang tidak menyenangkan mengenai kekawatiran atau ketegangan berupa perasaan cemas, tegang dan emosi yang dialami seseorang (*State Anxiety*) yaitu menghadapi situasi yang tidak pasti dan tidak menentu teradap kemampuannya dalam menghadapi suatu permasalahan atau obyek tertentu. Saa satu diantara *simton neurotic* yang paing umum adalah keadaan

takut terus menerus. Berbeda dengan ketakutan biasa yang merupakan respons terhadap kesukaran-kesukaran yang belum terjadi. Untuk membedakan dengan ketakutan yang biasa, ketakutan ini disebut kecemasan.⁵⁵

Kecemasan ditandai oleh kekhawatiran tentang bahaya tidak terduga yang terletak dimasa depan. Kecemasan juga merupakan keadaan emosional negative yang ditandai dengan adanya firasat dan somatik ketegangan, seperti hati berdetak kencang, berkeringat dan kesulitan bernafas.⁵⁶

Gambar 4.1
Hal Yang di Rasakan Alumni Saat Mengalami Kecemasan Tentang Dunia Kerja



⁵⁵Dimiyanti Mahmud, Psikologi Suatu Pengantar, (YOGYAKARTA: BPFE-YOGYAKARTA,1990), hlm. 235.

⁵⁶ Dona Fitria Anisa dan Ifdil, Konsep Kecemasan (Anxiety) Pada Usia Lanjut (Lansia), Volume 5, Number 2 juni 2018,hlm. 94.

Berdasarkan data diagram lingkaran diatas dengan pernyataan “seperti apa yang anda rasakan saat mengalami kecemasan tentang dunia kerja” dapat disimpulkan bahwa sebagian besar alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam bahwa yang pada saat mengalami kecemasan tentang dunia kerja yang dirasakan yaitu seperti pusing dan ragu tentang dunia kerja. Hal ini ditandai dengan masing-masing persentase sebesar 33%. Adapun sebagian yang dirasakan alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam saat mengalami kecemasan tentang dunia kerja yang dirasakan yaitu seperti sulit dan khawatir dengan masing-masing persentase sebesar 17%.

Gambar 4.2

Keadaan Alumni Ketika Mengalami Kegagalan Saat Melamar Pekerjaan



Berdasarkan data diagram lingkaran diatas mengenai pernyataan “Keadaan alumni ketika mengalami kegagalan saat melamar pekerjaan” bahwa sebagian besar alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam mengalami rasa cemas dan hanya bisa

ikhlas dengan persentase masing-masing sebesar 40%, dan sebagian lagi alumni mengalami rasa kecewa pada saat gagal melamar pekerjaan dengan persentase sebesar 20%

Gambar 4.3
Hal Yang Memicu Alumni Saat Mengalami Kecemasan Soal Pekerjaan



Berdasarkan data diagram lingkaran diatas mengenai pernyataan “Apa yang memicu anda mengalami kecemasan soal pekerjaan” dapat disimpulkan bahwa sebagian besar yang memicu alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam mengalami kecemasan soal pekerjaan yaitu dengan persentase sebesar 83%. Adapun pemicu lain sehingga alumni Jurusan Bimbingan Konseling Islam mengalami kecemasan soal pekerjaan yaitu karena padatnya lapangan pekerjaan dengan persentase masing sebesar 17%.

C. Bentuk Kecemasan Alumni Dalam Menghadapi Dunia Kerja

Kecemasan merupakan suatu perasaan yang timbul ketika seseorang khawatir atau takut akan sesuatu. Maka kecemasan alumni dalam menghadapi dunia kerja yang dimaksud adalah kekhawatiran atau rasa takut yang dirasakan oleh alumni dalam menghadapi dunia kerja. Sebagaimana yang diungkapkan oleh saudari Hajra, bahwa:

Uh cemas sekali astaghfirullah. Saya Selalu merasa tidak tenang ketika memikirkan dunia pekerjaan. Dan saya selalu merasa terbebani dengan fikiran itu.⁵⁷

Pernyataan tersebut menggambarkan bagaimana kecemasan yang dirasakan oleh alumni mengenai dunia kerja. Bahkan hal tersebut menjadi beban tersendiri bagi alumni. Hal tersebut juga dirasakan oleh informan lain tentang bagaimana yang dirasakan setelah lulus apakah mengalami kecemasan tentang pekerjaan. Berbeda dengan pernyataan tersebut, kecemasan yang juga dirasakan oleh alumni yang lain mengenai dunia kerja, dimana saudara sandi mengungkapkan bahwa:

Berbicara tentang dunia kerja, saya pribadi merasasakan kecemasan. Dikarenakan tidak ada kepastian dalam mendapatkan pekerjaan, berbanding terbalik dengan tuntutan kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat yang memaksa kita untuk mencari kerja yang baik dan tepat untuk membantu ekonomi keluarga.⁵⁸

Pernyataan tersebut menggambarkan mengenai kecemasan yang dirasakan oleh alumni tentang dunia kerja. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya kepastian lapangan pekerjaan yang akan dipeloh oleh alumni, belum lagi kurangnya

⁵⁷Hajra, Alumni UIN Datokarama Palu Angkatan 2018, “Wawancara” di Rumah, tanggal 18 Mei 2023.

⁵⁸Sandi, Alumni UIN Datokarama Palu Angkatan 2018, “Wawancara” di Asrama Putra Mamuju Tengah Palu Barat, tanggal 20 Mei 2023.

kemampuan atau skill yang dimiliki oleh alumni. Hal tersebut diungkapkan juga oleh saudari Anisa, bahwa:

Iya setelah saya lulus dari perkuliahan, saya sedikit mengalami kecemasan. Saya cemas memikirkan tentang bagaimana mencari kerja yang sesuai kemampuan dan bidang keilmuan yang saya pelajari di perkuliahan dulu. Namun menurut saya hal itu wajar, karena saya kan baru pertama terjun di dunia kerja jadi yah dijalani saja dengan sungguh-sungguh. Maka apapun kerja yang nanti saya dapat selagi halal dan mampu mencukupi kebutuhan ya saya jalani.⁵⁹

Pernyataan tersebut menggambarkan bagaimana kecemasan yang dirasakan oleh alumni terkait mengenai dunia kerja, yang kemudian mengakibatkan alumni akan bersungguh-sungguh dalam mencari pekerjaan, dan akan menjalani pekerjaan apa saja yang akan diperoleh nantinya.

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut di atas, menggambarkan bentuk-bentuk kecemasan yang dirasakan oleh alumni dalam menghadapi dunia kerja. Pernyataan pertama menggambarkan bentuk kecemasan yang Selalu merasa tidak tenang, dan selalu merasa terbebani ketika memikirkan dunia pekerjaan. Sedangkan pernyataan yang kedua, menggambarkan kecemasan dikarenakan tidak adanya kepastian dalam mendapatkan pekerjaan, berbanding terbalik dengan tuntutan kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat. Adapun pernyataan yang ketiga, menggambarkan cemas memikirkan tentang bagaimana mencari kerja yang sesuai kemampuan dan bidang keilmuan.

⁵⁹Anisa, Alumni UIN Datokarama Palu Angkatan 2018, “Wawancara” di Kos, tanggal 27 Mei 2023

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Alumni dalam Menghadapi Dunia Kerja

Berbicara mengenai faktor yang mempengaruhi kecemasan alumni dalam menghadapi dunia kerja, maka tentu banyak faktor. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara berikut, sebagaimana yang diungkapkan oleh saudari Hajra, bahwa:

Saya merasa belum sepenuhnya percaya diri dikarenakan masih banyak hal-hal dalam dunia kerja yang belum saya ketahui, dan masih kurang pengetahuan dalam dunia kerja.⁶⁰

Pernyataan tersebut, menggambarkan bahwa faktor kecemasan alumni dalam menghadapi dunia kerja adalah masih merasa kurang pengetahuan dan skil dalam dunia kerja. Pernyataan yang lain dari alumni oleh saudara Sandi mengenai faktor kecemasan yang dirasakan diungkapkan, bahwa:

saya pasti cemas dan selalu kepikiran apakah saya mampu melakukan kerjaan tersebut. Saya takut saya tidak mempunyai kemampuan apa-apa dalam bidang itu, saya takut akan melakukan kesalahan dan mempermalukan diri sendiri. Kadang saya juga takut kalau saya hanya bekerja keras tapi tidak mempunyai skil dan tidak kompoten. Saya takut membayangkan kalau saya dihadapkan dengan lingkungan kerja yang mana mengharuskan saya untuk bisa berinteraksi, komunikasi dengan baik dan harus mampu melakukan apa yang ditugaskan, saya pikir itu pasti sangat melelahkan, dan akan menjadi beban tersendiri.⁶¹

Pernyataan tersebut, menggambarkan mengenai bentuk kecemasan alumni dalam menghadapi dunia kerja, dimana faktor keemasannya adalah rasa takut saya tidak mempunyai kemampuan apa-apa dalam bidang pekerjaan yang akan dijalani, dan juga adanya rasa takut tidak mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik di tempat kerja yang nantinya ditempati bekerja. Berbeda dari faktor tersebut, salah

⁶⁰Hajra, Alumni UIN Datokarama Palu Angkatan 2018, "Wawancara", di Kampus UIN Datokarama Palu, tanggal 18 Mei 2023.

⁶¹Sandi, Alumni UIN Datokarama Palu Angkatan 2018, "Wawancara" di Asrama Putra Mamuju Tengah Palu Barat, tanggal 20 Mei 2023.

satu dari alumni saudara Andri juga mengungkapkan faktor kecemasan yang dirasana mengenai dunia kerja, bahwa:

kadang pula saya sangat percaya diri dengan keterampilan yang saya miliki. Saya merasa tidak tenang setiap kali saya memikirkan tentang pekerjaan. Saya sering merasa minder, dan tidak percaya diri dengan keterampilan yang saya miliki.⁶²

Pernyataan tersebut, menggambarkan faktor kecemasan alumni dalam menghadapi dunia kerja adalah kadang merasa tidak tenang saat memikirkan tentang pekerjaan. Selain itu faktor lain yang dirasakan alumni yaitu sering merasa minder dan tidak percaya diri dengan keterampilan yang dimiliki, salah satu dari alumni saudara Anisa juga mengungkapkan faktor kecemasan yang dirasana mengenai dunia kerja, bahwa:

Iya sedikit tidak percaya diri, mungkin di karenakan kurangnya pengetahuan dalam mengelola komputer dll karena kurangnya fasilitasnya juga sih. Saya merasa pusing dan gelisah karena takut tidak di terimah kerja, takut tidak sesuai keterampilan yang saya miliki, takut bertemu partner kerja yang galak dll. Tapi saya tetap berusaha menenangkan diri karena menurut saya rezeki itu tetap ada dan saya yakin pasti saya bisa mendapatkan kerja sesuai bidang keilmuan yg saya miliki.⁶³

Pernyataan tersebut, menggambarkan bahwa faktor kecemasan yang juga dirasakan oleh alumni adalah kurangnya pengetahuan dalam mengelola komputer dan kurangnya kemampuan dalam berkomunikasi dengan rekan kerja bila sudah diterima bekerja.

Adapun menurut Hajra yang merupakan salah satu alumni, bahwa:

⁶²Andri, Alumni UIN Datokarama Palu Angkatan 2018, "Wawancara", di Asrama Putra Mamuju Tengah Palu Barat, tanggal 12 Juni 2023.

⁶³Anisa, Alumni UIN Angkatan 2018, "Wawancara", di Kos, tanggal 27 Mei 2023.

Iye leh, saya tdk percaya diri dengan keterampilanku, apalagi di dunia kerja kan dibutuhkan sekali yang namanya keterampilan, sedangkan saya merasa keterampilanku biasa-biasa saja, itu semua yang membuat saya cemas.⁶⁴

Pernyataan tersebut, juga menggambarkan faktor kecemasan yang dirasakan mengenai dunia kerja, yaitu kurangnya keterampilan, yang kemudian membuat tdk percaya diri.

Sedangkan menurut Sandi salah satu Alumni, bahwa:

Iya, saya seringkali merasa cemas ketika memikirkan tentang pekerjaan. salah satunya yang sering saya pikirkan, ketika saya mendapatkan kerjaan disebuah instansi, kantor, maupun perusahaan misalnya, tapi ternyata saya tidak mempunyai kemampuan melaksanakan pekerjaan yang sesuai yang ditugaskan kepada saya.⁶⁵

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, maka dapat dipahami bahwa adapun faktor yang mempengaruhi kecemasan alumni ketika dihadapkan dunia kerja, hal tersebut dikarenakan alumni merasa tidak memiliki kemampuan yang memadai dalam bekerja, sehingga kemudian hal ini lah yang menyebabkan timbulnya kecemasan. Belum lagi dihadapkan dengan dunia kerja yang semakin ketat, sehingga sangat sulit mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuannya.

E. Upaya Mengatasi Kecemasan Alumni dalam Menghadapi Dunia Kerja

Adapun upaya yang dilakukan oleh alumni dalam mengatasi kecemasannya mengenai dunia kerja, dapat diklasifikasikan menjadi beberapa, hal tersebut dapat diketahui dari hasil wawancara berikut, yaitu:

1. Menyibukkan diri membantu orangtua

⁶⁴Hajra, Alumni UIN Datokarama Palu Angkatan 2018, “Wawancara”, di Kampus UIN Datokara Palu, tanggal 18 Mei 2023.

⁶⁵Sandi, Alumni UIN Angkatan 2018, Wawancara : di Asrama Putra Mamuju Tengah Palu Barat, tanggal 20 Mei 2023.

Adapun upaya yang pertama yang dilakukan oleh alumni mengatasi kecemasan dalam menghadapi dunia kerja adalah dengan menyibukkan diri dengan membantu orang tua, sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu alumni saudara Sandi, bahwa:

Kalau saya sendiri, banyak menyibukkan diri dengan membantu orang tua mengurus kebun, ya paling tidak itu bisa menghilangkan kecemasan, kan kalau membantu orang tua paling tidak kita ada alasan kepada tetangga kalau bertanya tentang pekerjaan, maka saya jawab saya masih fokus bantu orangtua dulu.⁶⁶

Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa salah satu upaya yang dilakukan oleh alumni dalam mengatasi kecemasan adalah dengan menyibukkan diri dengan membantu orang tua dalam bekerja, seperti mengurus kebun. Hal itu dianggap bisa menghilangkan kecemasan, dikarenakan ada kesibukkan yang dilakukan. Sebab dimasyarakat bagi sarjana yang menganggur akan menjadi bahan cerita yang kemudian membuat alumni akan merasakan kecemasan karena menjadi bahan cerita.

2. Berusaha meningkatkan skill

Meningkatkan kemampuan atau skill merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh alumni dalam mengatasi kecemasan ketika menghadapi dunia kerja. Sebagaimana yang diungkapkan oleh saudara Moh. Akmal, bahwa:

Saya berusaha meningkatkan kecakapan saya, baik kecakapan dalam bekerja maupun kecakapan dalam berkomunikasi. Karena dengan seperti itu, maka insya Allah kecemasan yang saya rasakan setiap kali berbicara mengenai dunia kerja, akan dapat saya tangani. Adapun upaya lain yang saya lakukan yaitu saya

⁶⁶Sandi, Alumni UIN Datokarama Palu Angkatan 2018, "Wawancara" di Asrama Putra Mamuju Tengah Palu Barat, tanggal 20 Mei 2023.

banyak berkomunikasi sama teman-teman senior yang sudah bekerja, saya minta pandangan-pandangan mereka dan masukan-masukan mereka.⁶⁷

Pernyataan tersebut di atas, menunjukkan bahwa hal di lakukan oleh alumni dalam menghilangkan rasa kecemasan yang iya rasakan yaitu dengan cara meningkatkan kecakapan dalam bekerja, maupun kecakapan dalam berkomunikasi. Selain hal tersebut, upaya yang lain yang dilakukan oleh alumni dalam mengatasi rasa kecemasan yaitu dengan cara melakukan komunikasi dengan para senior-senior yang telah merasakan pahit dan manisnya dunia pekerjaan.

Adapun yang dikemukakan oleh Annisa, bahwa:

Berusaha menenangkan diri dengan meningkatkan skill terlebih dahulu dan meyakinkan diri bahwa kelak akan mendapatkan kerja yg sesuai keinginan.⁶⁸

Pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa meningkatkan skill merupakan salah satu upaya yang dilakukan alumni dalam mengatasi kecemasan.

3. Berolahraga

Salah satu upaya yang dilakukan oleh alumni dalam mengatasi kecemasan ketika menghadapi dunia kerja, adalah dengan berolahraga Sebagaimana yang diungkapkan oleh saudara Andri mengungkapkan, bahwa:

Biasanya sih yang saya lakukan, ya kadang baca buku, kadang olahraga, dan kadang pula pergi liburan biar pikiran lebih tenang.⁶⁹

⁶⁷Moh. Akmal Hadani, Alumni UIN Datokarama Palu “Wawancara”, di Asrama Putra Mamuju Tengah Palu Barat, tanggal 25 Juni 2023.

⁶⁸Anisa, Alumni UIN Datokarama Palu Angkatan 2018, “Wawancara”, di Asrama Putra Mamuju Tengah Palu Barat, tanggal 27 Mei 2023.

⁶⁹Andri, Alumni UIN Datokarama Palu Angkatan 2018, “Wawancara”, di Asrama Putra Mamuju Tengah Palu Barat, tanggal 12 Juni 2023.

Pernyataan tersebut di atas, menunjukkan bahwa berolahraga merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh alumni dalam menghilangkan rasa kecemasan yang ia rasakan. Karena dengan cara berolahraga, maka rasa cemas yang dirasakan akan hilang.

4. Berdo'a

Selain dari upaya-upaya di atas, berdo'a merupakan upaya lain yang dilakukan oleh alumni dalam mengatasi kecemasan tentang dunia kerja. Sebagaimana yang diungkapkan oleh saudari Hajra salah satu alumni, bahwa:

Untuk mengatasi kecemasan, saya selalu berdoa dan berusaha jika apa yang kita targetkan insya Allah pasti akan terlaksana.⁷⁰

Adapun menurut Moh Akmal Hadani salah satu alumni, bahwa: Jadi untuk menghilangkan kecemasanku, saya tidak henti-hentinya berdo'a kepada Allah agar supaya saya dimudahkan dalam segala urusanku termasuk yang berkaitan dengan mendapatkan pekerja. Kan kita sudah belajar diperkuliahan, bahwa disamping kita ikhtiar maka kita juga harus berdo'a kepada Allah.⁷¹

Pernyataan tersebut, menunjukkan bahwa berdo'a merupakan bentuk dari upaya yang dilakukan oleh alumni dalam mengatasi kecemasan yang dirasakan yang berkaitan dengan dunia kerja. Sebab bukan hanya ikhtiar yang dilakukan akan tetapi setelah ikhtiar dilakukan maka berdo'a dilakukan.

⁷⁰Hajra, Alumni UIN Datokarama Palu Angkatan 2018, "Wawancara", di Kampus UIN Datokarama Palu, tanggal 18 Mei 2023.

⁷¹Moh. Akmal Hadani, Alumni UIN Datokarama Palu Angkatan 2018, "Wawancara", di Asrama Putra Mamuju Tengah Palu Barat, tanggal 25 Juni 2023.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Gambaran Kecemasan Alumni dalam Menghadapi Dunia Kerja dapat diklasifikasikan dalam beberapa, yaitu: (a) Selalu merasa tidak tenang dan selalu merasa terbebani ketika memikirkan dunia pekerjaan, (b) menggambarkan kecemasan dikarenakan tidak adanya kepastian dalam mendapatkan pekerjaan, (c) cemas memikirkan tentang bagaimana mencari kerja yang sesuai kemampuan dan bidang keilmuan.
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Alumni dalam Menghadapi Dunia Kerja yaitu: (a) masih merasa kurang pengetahuan dan skil dalam dunia kerja, (b) Ketidak tidak mampuan berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik di tempat kerja, (c) Kurangnya pengetahuan dalam mengelola computer.
3. Upaya Mengatasi Kecemasan Alumni dalam Menghadapi Dunia Kerja yaitu: (a) Menyibukkan diri membantu orangtua, (b) Berusaha meningkatkan skill, (c) Berolahraga, (d) Berdo'a.

B. Implikasi penelitian

Masalah kecemasan merupakan problem yang sangat urgen yang telah dihadapi oleh alumni bimbingan konseling islam, khususnya generasi muda, sehingga tidak heran jika yang menjadi problem inti saat ini adalah banyaknya para alumni yang tidak mendapatkan pekerjaan. Sebenarnya problem kecemasan

hampir dirasakan oleh semua alumni dari berbagai perguruan tinggi, termasuk alumni perguruan tinggi UIN Datokarama Palu. Oleh sebab itu, pada tulisan ini, kami akan memberikan saran pada beberapa pihak, diantaranya:

1. Pada lembaga, harus membuat suatu regulasi tentang program bimbingan konseling islam, agar dikenal oleh masyarakat luas terkait dengan jurusan bimbingan konseling islam.
2. Pada Konseptor pendidikan terhadap jurusan bimbingan konseling islam, agar membuat suatu konsep mengenai jurusan bimbingan konseling islam, sebagai rujukan untuk para alumni.
3. Pada Perguruan tinggi UIN Palu, khususnya jurusan bimbingan konseling islam agar setiap kegiatan perkuliahan memberikan gambaran terkait dunia kerja agar para alumni tidak merasakan kecemasan ketika menghadapi dunia kerja.
4. Para guru/dosen, setiap melakukan proses pembelajaran selalu menitikkan nilai-nilai terhadap jurusan bimbingan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Syarif. *Psikologi Qurani*. Bandung: Pustaka Hidayah, 2003.
- Aini, Dea Nur' dan Chairul Nikmah. "Pengaruh penguasaan teknologi informasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa SMK." *Jurnal Pendidikan Manajemen perkantoran* 5, no.2 (Juli 2020), 250-266.
- Alwisol. *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press, 2011.
- Amaliyah, Kharisma A. Dan Sara Palila. "Evektivitas Rational Emotive Behavioural Training Terhadap Penurunan Kecemasan Menyusun Skripsi Mahasisw." *Jurnal Intervensi Psikologi* 7, no. 2 (Desember 2015): 131-245.
- Atkinson. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Airlangga, 1993.
- Atkinson. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1999.
- Az-Zaharani, Musfirbin Said. *Konseling Terapi*. Jakarta: Gemalnsani, 2005.
- Corey, Gerald. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, terj. E. Koeswara, T.t: PT Eresco, 1997.
- Daradjat, Zakiyah. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung, 2001.
- Davidof , Linda L. *Psikologi Suatu Pengantar*. Cet. II; Jakarta: Erlangga, 1991.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, edisi keempat. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-karim dan terjmahnya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2002), 18.
- Drever, James. *Pychology Dictionary, Diterjemahkan Oleh Nanci Simanjuntak Dengan Judul :Kamus Psikologi*. Jakarta: Bina Aksara, 1998.
- Duran, V. Mark dan David H Barlow. *Psikologi Abnormal*. Yokyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Dwi Yunita Sari, " Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau Dari Konsep Diri Pada Mahasiswa Tingkat Akhir" Skripsi Diterbitkan, Jurusan Psikologi, Universitas Diponegoro, Diponegoro, 2018

- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawati S. *Teori-Teori Psikologi*. Jakarta: ArRuzz Media, 2010.
- Hannha Djumhana Bastaman, *integrasi psikologi dengan islam, menuju psikologi islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offest, 2001). 156.
- Heni Rodhotul Husna, “Kecemasan Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yokyakarta” Skripsi Diterbitkan, Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016
- Ilham, Muhammad. ”Gambaran Kecemasan Pada Peksos Dalam Menghadapi Anak Berhadapan Dengan Hukum (ABH) Di Dinas Sosial Kabupaten Lima Puluh Kota.” *Jurnal Istinarah* 4, no. 1 (Januari-Juni 2022): 64-72.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Ikapi, 2013.
- Isnaini, Nikmah Sari Nur Dan Rini Lestari. “Kecemasan pada Pengangguran Terdidik Lulusan Universitas.” *Jurnal Indigenous* 13, no. 1 (Mei 2015): 39-50.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2015, (online), (Kbbi.Web.id), diakses tanggal 25 Desember 2022.
- Ketut, Dewa. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 1993.
- Khairunnisak, “Hubungan Antara Kematangan Karir Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Fresh Graduate Univeraitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh” Skripsi diterbitkan, Jurusan Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Banda Aceh, 2019
- Khasmona, *Perbedaan tingkat kecemasan mahasiswa program studi SI Keperawatan Reguler dan Lintas Jalaur dalam menyelesaikan Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Mahmud Dimiyanti, *Psikoogi Suatu Pengantar*, “YOGYAKARTA: BPFE-YOGYAKARTA, 1990”.
- Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

- Mochamad Rafi, "Kecemasan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam dalam Mendapatkan Pekerjaan (Studi pada Alumni BKI Angkatan 2013 Fakultas Dakwa dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)" Skripsi Diterbitkan, Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam, Yogyakarta, 2013
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Muspawi, Muhammad dan Ayu Iestari. "Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja." *Jurnal Literasiologi* 4, no. 1 (Juli-Desember 2020): 111-117.
- Nila Ayu Islamia, "Analisis Pengangguran Terdidik Lulusan Universitas di Pulau Jawa Tahun 2008-2016", Skripsi diterbitkan, Jurusan Ilmu Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2017.
- Notosoedirdjo, Moeljono dan Latipun. *Kesehatan Mental edisi Keempat (Konsep dan Penerapan)*. Malang: UMM Press, 2007.
- Oxford Advanced Learner's Dictionary, 1995, Oxford: Oxford University Press.
- Poerdarminto, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Ramaiah, Savitri. *Bagaimana Mengatasi Penyebabnya Kecemasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003.
- Ria, Matida Bupu Dkk. *Pengaruh Latihan Relaksasi Otogenik terhadap Kecemasan pada Atlet Menembak*, Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2021.
- Rusdiana, H.A. dan Nasihudin. *Kesiapan PTKIS Dalam Mendukung Implementasi Kebijakan Surat Keterangan Pendamping Ijazah*. Bandung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan. 2018.
- Siregar, Juke R. *Untaiyan Mutiara Perkembangan Dan Pengasuhan Anak Hingga Remaja*. Bandung: Alumni, 2017.
- Susilarini, Tanti. "Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau Dari Self Efficacy Dan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia YAI." *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA* 6, no. 1 (Maret 2022): 88-93.
- Syukri Hamdala, "Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Fresh Graduate Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang di Desa Senayang Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga" Skripsi Diterbitkan, Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2021

Universitas Negeri Jakarta, One of The World's Leading Teaching and Research Institutions.

UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 5 Tentang Pendidikan Tinggi

Zaviera, Ferdinand. *Teori Kepribadian Sigmund Freud*. Yogyakarta: Prismsophie, 2007.

Zebua, Try Gunawan. *Menggagas Konsep Kecemasan Belajar Matematika*. Gunung sitoli: Guepedia, 2022.

Mahmud Dimiyanti, *Psikoogi Suatu Pengantar*, "YOGYAKARTA: BPFE-YOGYAKARTA, 1990".

<http://www.bimbingan.Org/pengertian-dunia-kerja-dalam-organisasi.Htm>, diakses pada hari senin 23 Januari 2023.

ANGKET TERBUKA
Identitas Diri

Nama :

Alamat:

Pekerjaan dll

1. Apakah saat ini Anda mengalami kecemasan tentang menghadapi dunia kerja?
2. Bisa jelaskan seperti apa yang anda rasakan saat mengalami kecemasan tentang dunia kerja?
3. Apa yang memicu anda mengalami kecemasan soal pekerjaan?
4. Apa harapan terbesar anda saat lulus kuliah ?
5. Bisa anda jelaskan seperti apa keadaan anda ketika mengalami kegagalan saat melamar pekerjaan ?

PEDOMAN WAWANCARA

1. Setelah lulus apakah anda mengalami kecemasan tentang pekerjaan?
2. Apakah anda merasa tidak percaya diri dengan keterampilan yang kakak miliki?
3. Apakah anda merasa tidak tenang setiap kali memikirkan tentang dunia kerja?
4. Apa yang anda rasakan setiap kali memikirkan dunia kerja
5. Upaya apa yang anda lakukan dalam mengatasi kecemasan terhadap dunia kerja?

HASIL WAWANCARA PENELITIAN

Wawancara 1

Nama Interviewer : Hijriana

Tanggal Wawancara : 27 Mei

Nama Interviewee : Anisa

2023

Tema Wawancara : Kecemasan Dalam Dunia (P) : Penanya

Kerja

(I) : Interviewee

No	Kode	Hasil Wawancara	Interpretasi
1.	P	Assalamualaikum kak, izinkan saya untuk memperkenalkan diri saya, nama saya Hijriana, mahasiswi BKI semester akhir. Sebelumnya saya meminta maaf sudah mengganggu waktunya dan berterimakasih karena sudah meluangkan waktunya untuk wawancara penelitian saya. Agar terasa nyaman saat wawancara, apakah kakak bersedia memberitahukan identitas diri kakak ?	
	I	Iya boleh, nama saya Anisa, saya tinggal di Jln. Samudra	
2.	P	Terimakasih kak untuk perkenalan dirinya, sebelum masuk ke tahap wawancara, saya ingin memberitahukan tujuan wawancara ini yaitu untuk memenuhi hasil penelitian saya. Proses wawancara ini akan direkam, apakah kakak tidak keberatan ?	

	I	Iye saya tidak keberatan, silahkan direkam.	
3.	P	Baik kak, Setelah lulus apakah kakak mengalami kecemasan tentang pekerjaan?	
	I	Iya setelah saya lulus di perkuliahan, saya sedikit mengalami kecemasan dalam memikirkan tentang bagaimana mencari pekerjaan yang sesuai kemampuan dan bidang keilmuan yang saya pelajari di perkuliahan dulu, tetapi hal itu menurut saya hal yang wajar karena saya kan baru pertama terjun didunia kerja jadi yah dijalani saja dengan sungguh-sungguh apapun kerja yang didapat selagi halal dan mampu mencukupi kebutuhan.	
4.	P	Apakah kakak merasa tidak percaya diri dengan keterampilan yang kakak miliki?	
	I	Iya sedikit tidak percaya diri, mungkin dikarenakan kurangnya pengetahuan dalam mengelola komputer dll karena kurangnya fasilitasnya juga sih.	
5.	P	Apakah kakak merasa tidak tenang setiap kali memikirkan tentang dunia kerja?	
	I	Tidak, karena menurut saya rezeki itu	

		tetap ada dan saya yakin pasti saya bisa mendapatkan kerja sesuai bidang keilmuan yang saya miliki.	
6.	P	Apa yang kakak rasakan setiap kali memikirkan tentang dunia kerja?	
	I	Yang saya rasakan pusing, gelisah karena takut tidak diterima kerja, takut tidak sesuai keterampilan yang dimiliki, takut bertemu partner kerja yang galak dll.	
7.	P	Baik kak pertanyaan terakhir dari saya, Upaya apa yang kakak lakukan dalam mengatasi kecemasan terhadap dunia kerja ?	
	I	Yah, berusaha menenangkan diri dengan meningkatkan skill terlebih dahulu dan meyakinkan diri bahwa kelak akan mendapatkan kerja yang sesuai harapan.	
8.	P	Baik kakak, terimakasih banyak ini kak sudah mau meluangkan waktunya untuk melengkapi penelitian saya kak.	
	I	Iya dek sama-sama semoga bisa membantu.	

Wawancara 2

Nama Interviewer : Hijriana

Tanggal Wawancara : 12 Juni

Nama Interviewee : Andri

2023

Tema Wawancara : Kecemasan Dalam Dunia (P) : Penanya

Kerja

(I) : Interviewee

No	Kode	Hasil Wawancara	Interpretasi
1.	P	Assalamualaikum kak, izinkan saya untuk memperkenalkan diri saya, nama saya Hijriana, mahasiswi BKI semester akhir. Sebelumnya saya meminta maaf sudah mengganggu waktunya dan berterimakasih karena sudah meluangkan waktunya untuk wawancara penelitian saya. Agar terasa nyaman saat wawancara, apakah kakak bersedia memberitahukan identitas diri kakak ?	
	I	Iya boleh, nama saya Andri, saya tinggal di Jl. selar	
2.	P	Terimakasih kak untuk perkenalan dirinya, sebelum masuk ke tahap wawancara, saya ingin memberitahukan tujuan wawancara ini yaitu untuk memenuhi hasil penelitian saya. Proses wawancara ini akan direkam, apakah kakak tidak keberatan ?	
	I	Iye saya tidak keberatan dek, silahkan direkam.	
3.	P	Baik kak, Setelah lulus apakah kakak mengalami kecemasan tentang pekerjaan?	

	I	Iya setelah lulus saya mengalami kecemasan tentang pekerjaan.	
4.	P	Apakah kakak merasa tidak percaya diri dengan keterampilan yang kakak miliki?	
	I	Berbicara tentang keterampilan yang saya miliki kadang sih ada rasa tidak percaya diri dengan keterampilan yang saya miliki.	
5.	P	Apakah kakak merasa tidak tenang setiap kali memikirkan tentang dunia kerja?	
	I	Iya saya merasa tidak tenang setiap kali saya memikirkan tentang pekerjaan.	
6.	P	Apa yang kakak rasakan setiap kali memikirkan tentang dunia kerja?	
	I	Sering merasa minder.	
7.	P	Baik kak pertanyaan terakhir dari saya, Upaya apa yang kakak lakukan dalam mengatasi kecemasan terhadap dunia kerja ?	
	I	Biasanya sih yang saya lakukan kadang baca buku, kadang olahraga kadang pula pergi liburan biar pikiran lebih tenang.	
8.	P	Baik kakak, terimakasih banyak ini kak sudah mau meluangkan waktunya	

		untuk melengkapi penelitian saya kak.	
	I	Iya dek sama-sama semoga bisa membantu.	

Wawancara 3

Nama Interviewer : Hijriana

Tanggal Wawancara : 18 Mei

Nama Interviewee : Hajra

2023

Tema Wawancara : Kecemasan Dalam Dunia (P) : Penanya

kerja

(I) : Interviewee

No	Kode	Hasil Wawancara	Interpretasi
1.	P	Assalamualaikum kak, izinkan saya untuk memperkenalkan diri saya, nama saya Hijriana, mahasiswi BKI semester akhir. Sebelumnya saya meminta maaf sudah mengganggu waktunya dan berterimakasih karena sudah meluangkan waktunya untuk wawancara penelitian saya. Agar terasa nyaman saat wawancara, apakah kakak bersedia memberitahukan identitas diri kakak ?	
	I	Iya boleh, nama saya Hajra, saya tinggal di Jl. Lasoso lorong 6	
2.	P	Terimakasih kak untuk perkenalan dirinya, sebelum masuk ke tahap wawancara, saya ingin memberitahukan tujuan wawancara ini yaitu untuk memenuhi hasil	

		penelitian saya. Proses wawancara ini akan direkam, apakah kakak tidak keberatan ?	
	I	Iye saya tidak keberatan dek, silahkan direkam.	
3.	P	Baik kak, Setelah lulus apakah kakak mengalami kecemasan tentang pekerjaan?	
	I	Uh cemas sekali astaghfirullah.	
4.	P	Apakah kakak merasa tidak percaya diri dengan keterampilan yang kakak miliki?	
	I	Iyeleh tidak percaya diri saya dengan keterampilanku.	
5.	P	Apakah kakak merasa tidak tenang setiap kali memikirkan tentang dunia kerja?	
	I	Selalu merasa tidak tenang saya ketika memikirkan dunia pekerjaan.	
6.	P	Apa yang kakak rasakan setiap kali memikirkan tentang dunia kerja?	
	I	Selalu merasa terbebani dengan fikiranku.	
7.	P	Baik kak pertanyaan terakhir dari saya, Upaya apa yang kakak lakukan dalam mengatasi kecemasan terhadap dunia kerja ?	
	I	Utuk mengatasi kecemasan, saya	

		selalu berdoa dan berusaha jika apa yang kita targetkan insya Allah pasti akan terlaksana.	
8.	P	Baik kakak, terimakasih banyak ini kak sudah mau meluangkan waktunya untuk melengkapi penelitian saya kak.	
	I	Iya dek sama-sama semoga bisa membantu.	

Wawancara 4

Nama Interviewer : Hijriana

Tanggal Wawancara : 20 Mei

Nama Interviewee : Sandi

2023

Tema Wawancara : Kecemasan Dalam Dunia (P) : Penanya

Kerja

(I) : Interviewee

No	Kode	Hasil Wawancara	Interpretasi
1.	P	Assalamualaikum kak, izinkan saya untuk memperkenalkan diri saya, nama saya Hijriana, mahasiswi BKI semester akhir. Sebelumnya saya meminta maaf sudah mengganggu waktunya dan berterimakasih karena sudah meluangkan waktunya untuk wawancara penelitian saya. Agar terasa nyaman saat wawancara, apakah kakak bersedia memberitahukan identitas diri kakak ?	
	I	Iya boleh, nama saya Sandi, saya tinggal di Jl. Selar	

2.	P	Terimakasih kak untuk perkenalan dirinya, sebelum masuk ke tahap wawancara, saya ingin memberitahukan tujuan wawancara ini yaitu untuk memenuhi hasil penelitian saya. Proses wawancara ini akan direkam, apakah kakak tidak keberatan ?	
	I	Iye saya tidak keberatan dek, silahkan direkam.	
3.	P	Baik kak, Setelah lulus apakah kakak mengalami kecemasan tentang pekerjaan?	
	I	Berbicara tentang dunia kerja saya pribadi merasakan kecemasan dalam dunia kerja dikarenakan dikarenakan ketuhan ekonomi yang semakin meningkat dan memaksa kita untuk mencari kerja yang baik dan tepat untuk membantu ekonomi keluarga.	
4.	P	Apakah kakak merasa tidak percaya diri dengan keterampilan yang kakak miliki?	
	I	saya merasa belum sepenuhnya percaya diri dikarenakan masih banyak hal-hal dalam dunia kerja yang belum saya ketahui, dan masih	

		kurang pengetahuan dalam dunia kerja.	
5.	P	Apakah kakak merasa tidak tenang setiap kali memikirkan tentang dunia kerja?	
	I	iya, saya seringkali merasa cemas ketika memikirkan tentang pekerjaan. salah satunya yang sering saya pikirkan ketika saya mendapatkan kerjaan disebuah instansi, kantor, maupun perusahaan misalnya. saya pasti cemas dan selalu kepikiran apakah saya mampu melakukan kerjaan tersebut. saya takut saya tidak mempunyai kemampuan apa-apa dalam bidang itu, saya takut akan melakukan kesalahan dan mempermalukan diri sendiri. kadang saya juga takut kalau saya hanya bekerja keras tapi tidak mempunyai skill dan tidak kompoten. membayangkan kalau saya di hadapkan dengan lingkungan kerja yang mana mengharuskan saya untuk bisa berinteraksi, komunikasi dengan baik dan harus mampu melakukan apa yang ditugaskan, saya piker itu pasti sangat melelahkan, dan akan menjadi beban tersendiri. .	
6.	P	Apa yang kakak rasakan setiap kali memikirkan tentang dunia kerja?	
	I	Iya, saya seringkali merasa cemas ketika memikirkan tentang pekerjaan. salah satunya yang sering saya	

		pikirkan, ketika saya mendapatkan kerjaan di sebuah instansi, kantor, maupun perusahaan misalnya, tapi ternyata saya tidak mempunyai kemampuan melaksanakan pekerjaan yang sesuai yang ditugaskan kepada saya.	
7.	P	Baik kak pertanyaan terakhir dari saya, Upaya apa yang kakak lakukan dalam mengatasi kecemasan terhadap dunia kerja ?	
	I	Kalau saya sendiri, banyak menyibukkan diri dengan membantu orang tua mengurus kebun, ya paling tidak itu bisa menghilangkan kecemasan, kan kalau membantu orang tua paling tidak kita ada alasan kepada tetangga kalau bertanya tentang pekerjaan, maka saya jawab saya masih fokus bantu orangtua dulu.	
8.	P	Baik kakak, terimakasih banyak ini kak sudah mau meluangkan waktunya untuk melengkapi penelitian saya kak.	
	I	Iya dek sama-sama semoga bisa membantu.	

Nama Interviewer : Hijriana

Tanggal Wawancara : 25 Juni

Nama Interviewee : Moh. Akmal

2023

Tema Wawancara : Kecemasan Dalam Dunia (P) : Penanya

Kerja

(I) : Interviewee

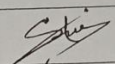


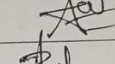

No	Kode	Hasil Wawancara	Interpretasi
1.	P	Assalamualaikum kak, izinkan saya untuk memperkenalkan diri saya, nama saya Hijriana, mahasiswi BKI semester akhir. Sebelumnya saya meminta maaf sudah mengganggu waktunya dan berterimakasih karena sudah meluangkan waktunya untuk wawancara penelitian saya. Agar terasa nyaman saat wawancara, apakah kakak bersedia memberitahukan identitas diri kakak ?	
	I	Iya boleh, nama saya Akmal, saya tinggal di Jl. Labuan lelea	
2.	P	Terimakasih kak untuk perkenalan dirinya, sebelum masuk ke tahap wawancara, saya ingin memberitahukan tujuan wawancara ini yaitu untuk memenuhi hasil penelitian saya. Proses wawancara ini akan direkam, apakah kakak tidak keberatan ?	
	I	Iye saya tidak keberatan dek, silahkan direkam.	

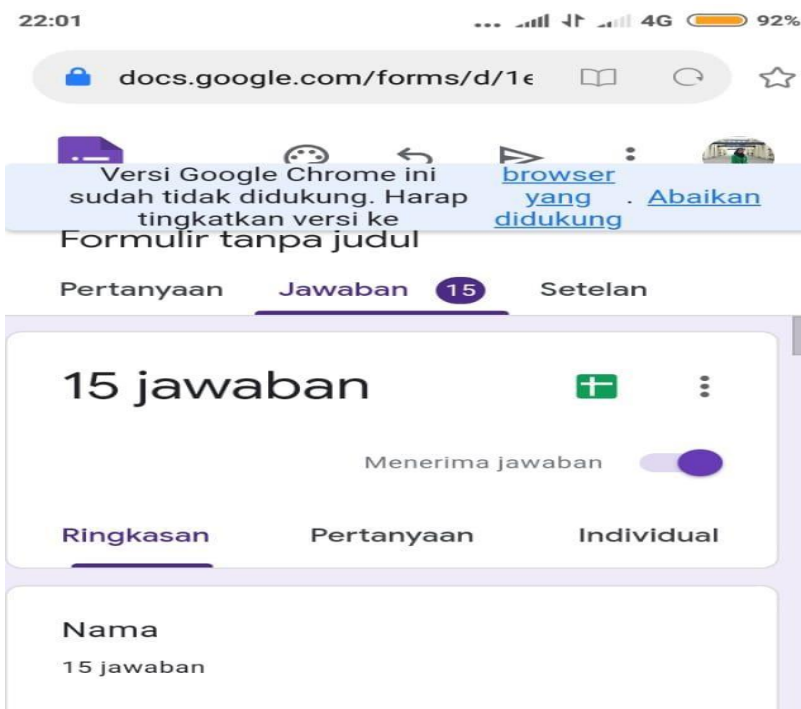
3.	P	Baik kak, Setelah lulus apakah kakak mengalami kecemasan tentang pekerjaan?	
	I	Pasti mengalami kecemasan dalam dunia pekerjaan, jadi untuk cemas semua orang pasti mengalami kecemasan apalagi terkait mengenai pekerjaan, banyak perasaan ingin sekali mendapatkan pekerjaan yang layak atau sesuai dengan jurusan tapi dunia pekerjaan itu terkadang kita ini apalagi yang baru-baru selesai mengenyam pendidikan S1 Ndak tau mau lari kemana.	
4.	P	Apakah kakak merasa tidak percaya diri dengan keterampilan yang kakak miliki?	
	I	Pasti mengalami ketidakpercayaan diri karena pekerjaan yang kakak masuk Ki itu tidak sesuai dengan apa yang saya rasakan apalagi tidak konek antara jurusan nya saya dengan dunia pekerjaan yang saya masuk Ki itu terkadang bertolak belakang sebab kenapa keterampilan yang saya miliki saat ini tidak sesuai.	
5.	P	Apakah kakak merasa tidak tenang setiap kali memikirkan tentang dunia	

		kerja?	
	I	Yang saya rasakan sekarang itu bagaimana memikirkan pekerjaan artinya pekerjaan tetap terkadang saya termenung dan selalu memikirkan tentang saya mau lari kemana dan terus apalagi di satu sisi kan saya melihat dari pada keluarga disatu sisa untuk membiayai adik-adik saya untuk melanjutkan pendidikan disatu waktu juga saya terbebani dengan dunia kerja ini .	
6.	P	Apa yang kakak rasakan setiap kali memikirkan tentang dunia kerja?	
	I	Yang saya rasakan cemas kemudian gelisah bagaimana saya harus mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai dengan jurusan atau pendidikan yang saya tempuh di jurusan Bimbingan konseling Islam begitu kira-kira.	
7.	P	Baik kak pertanyaan terakhir dari saya, Upaya apa yang kakak lakukan dalam mengatasi kecemasan terhadap dunia kerja ?	
	I	Saya berusaha meningkatkan kecakapan saya, baik kecakapan dalam bekerja maupun kecakapan	

		dalam berkomunikasi. Karena dengan seperti itu, maka insya Allah kecemasan yang saya rasakan setiap kali berbicara mengenai dunia kerja, akan dapat saya tangani. Adapun upaya lain yang saya lakukan yaitu saya banyak berkomunikasi sama teman-teman senior yang sudah bekerja, saya minta pandangan-pandangan mereka dan masukan-masukan mereka.	
8.	P	Baik kakak, terimakasih banyak ini kak sudah mau meluangkan waktunya untuk melengkapi penelitian saya kak.	
	I	Iya dek sama-sama semoga bisa membantu.	

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Angkatan	Tanda Tangan
1	Sandi	2018	
2	Hajrah	2018	
3	Anisa	2018	
4	Moh. Akmal	2018	
5	Andri	2018	



wawancara dengan saudara Andri



Wawancara dengan saudari Hajra



Wawancara dengan saudari Anisa



Wawancara dengan saudara Sandi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Hijriana	NIM	: 19.4.13.0020
TTL	: Panggajoang, 12 September 1999	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)	Semester	: VII (Tujuh)
Alamat	: Jln. Durian	HP	: 0852 7428 8702
Judul	:		

Judul I

GAMBARAN UMUM KECEMASAN ALUMNI DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM TAHUN 2017/2018 UIN DATOKARAMA PALU

Judul II

LAYANAN INFORMASI DALAM MENGUBAH PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KELUARGA BERENCANA DI DESA BABANA KECAMATAN BUDONG-BUDONG

Judul III

POLA INTERAKSI MAHASISWA DAN DOSEN DI UIN DATOKARAMA PALU

Palu, Agustus 2022
Mahasiswa,

Hijriana
NIM. 19.4.13.0020

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. SURAYA ATTAMIMI, S.Ag., M.Th.I.

Pembimbing II : ANDI MUTHIA SARI HANDAYANI, S.Psi., M.Psi.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

MOKH. ULIL HIDAYAT, S.AG., M.FIL.I.
NIP. 19740610 199903 1 002

Ketua Jurusan,

NURWAHIDA ALIMUDDIN, S.AG., MA
NIP. 19691229 200003 2 002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
NOMOR : 740 TAHUN 2022
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2022/2023
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, dipandang perlu menerbitkan keputusan pengangkatan pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Tahun Akademik 2022/2023, sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran keputusan ini.
b. bahwa yang tersebut namanya dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Tahun Akademik 2022/2023.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penetapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah UIN Datokarama Palu Nomor :456/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2022/2023.

KESATU : Menunjuk Saudara :
1. Dr. SURAYA ATTAMIMI, S.Ag., M.FIL.
2. ANDI MUTHIA SARI HANDAYANI, S.Psi., M.Psi.

Masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II bagi mahasiswa :

Nama : Hijriana
NIM : 19.4.13.0020
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKl)
Semester : VII (Tujuh)
Tempat/Tgl lahir : Panggajiang, 12 September 1999
Judul Skripsi : GAMBARAN UMUM KECEMASAN ALUMNI DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM TAHUN 2017/2018

KEDUA : Pembimbing Skripsi bertugas :
1. Memberikan petunjuk yang berkaitan dengan isi draft Skripsi dan naskah Skripsi
2. Memberikan petunjuk perbaikan mengenai materi, metodologi, bahasa dan kemampuan menguasai isi Skripsi.

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan bimbingan Skripsi telah dilaksanakan.

KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini.

Ditandatangani di Palu
R. K. Tanggala, 21 Oktober 2022

Dr. H. Sodik, M.Ag.
19440616 199703 1 002

Tembusan:
1. Rektor UIN Datokarama Palu;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. 460165, 460732 Palu 94221
email : rektorai@iindpalu.ac.id website : www.iindpalu.ac.id Sulawesi Tengah

Nomor : 557/Un.24/F.III/PP.00.9/04/2023
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Palu, 11 April 2023

Kepada Yth.
Kaprodi Bimbingan Konseling Islam (BKI)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Bapak beserta seluruh Stafnya senantiasa berada dalam lindungan Tuhan dan sukses menjalankan berbagai aktivitasnya.

Selanjutnya dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa (i) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Palu yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Hijriana
NIM : 19.4.13.0020
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Alamat : Jl. Durian
No. Hp : 085274288702

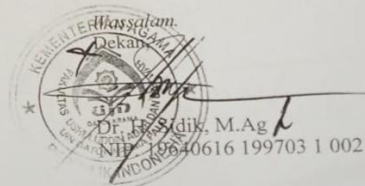
Bermaksud melakukan pengambilan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:
"BENTUK KECEMASAN ALUMNI JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
ANGKATAN 2017/2018 DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA UIN
DATOKARAMA PALU"

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Suraya Attamimi, S.Ag., M.Th.I.
2. Andi Muthia Sari Handayani, S.Psi., M.Psi.

Untuk maksud tersebut, kami bermohon kiranya Bapak/Ibu dapat mengizinkan untuk mengadakan penelitian di Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI) UIN Datokarama Palu.

Demikian, atas kerjasama dan koordinasi yang baik di ucapkan terima kasih



Tembusan :

Rektor UIN Datokarama Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوك اراما الإسلامية الحرة وجمهورية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 09/BKI-FUAD/27/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurwahida Alimuddin, S.Ag.,M.A
Jabatan : Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam
NIP : 19691229 200003 2 002
Menerangkan bahwa mahasiswi di bawah ini :

Nama : Hijriana
NIM : 19.4.13.0020
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Skripsi : Bentuk Kecemasan Alumni Jurusan Bimbingan dan
Konseling Islam Angkatan 2017-2018 dalam menghadapi
Dunia Kerja.

Benar telah selesai melakukan penelitian untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKl) pada tanggal 18 Mei sampai dengan 28 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 27 Juli 2023
Ketua Jurusan

Nurwahida Alimuddin, S.Ag., M. A
NIP. 19691229 200003

Riwayat Hidup



I. Identitas Diri

1. Nama : Hijriana
2. Tempat/Tanggal Lahir : Panggajoang, 12 September 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama/Status : Islam/Belum Menikah
5. Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
6. Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
7. NIM : 19.4.13.0020
8. Alamat : Jl. Tolambu
9. Email : hijrianarahman911@gmail.com

II. Identitas Orang Tua

1. Ayah
 - a. Nama : Alm. Nurdin. R
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Pendidikan Terakhir : D III
 - d. Alamat : Dusun Alla-Alla

2. Ibu

- a. Nama : Nurbatiah
- b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- c. Pendidikan Terakhir : SMEA
- e. Alamat : Dusun Alla-Alla

III. *Riwayat Pendidikan*

- 1. SD Inpres Panggajoang Tamat 2012
- 2. SMPN 1 Karossa Tamat 2015
- 3. MA AL-Amanah Waikaya Tamat 2018
- 4. S1 UIN Datokarama Palu